

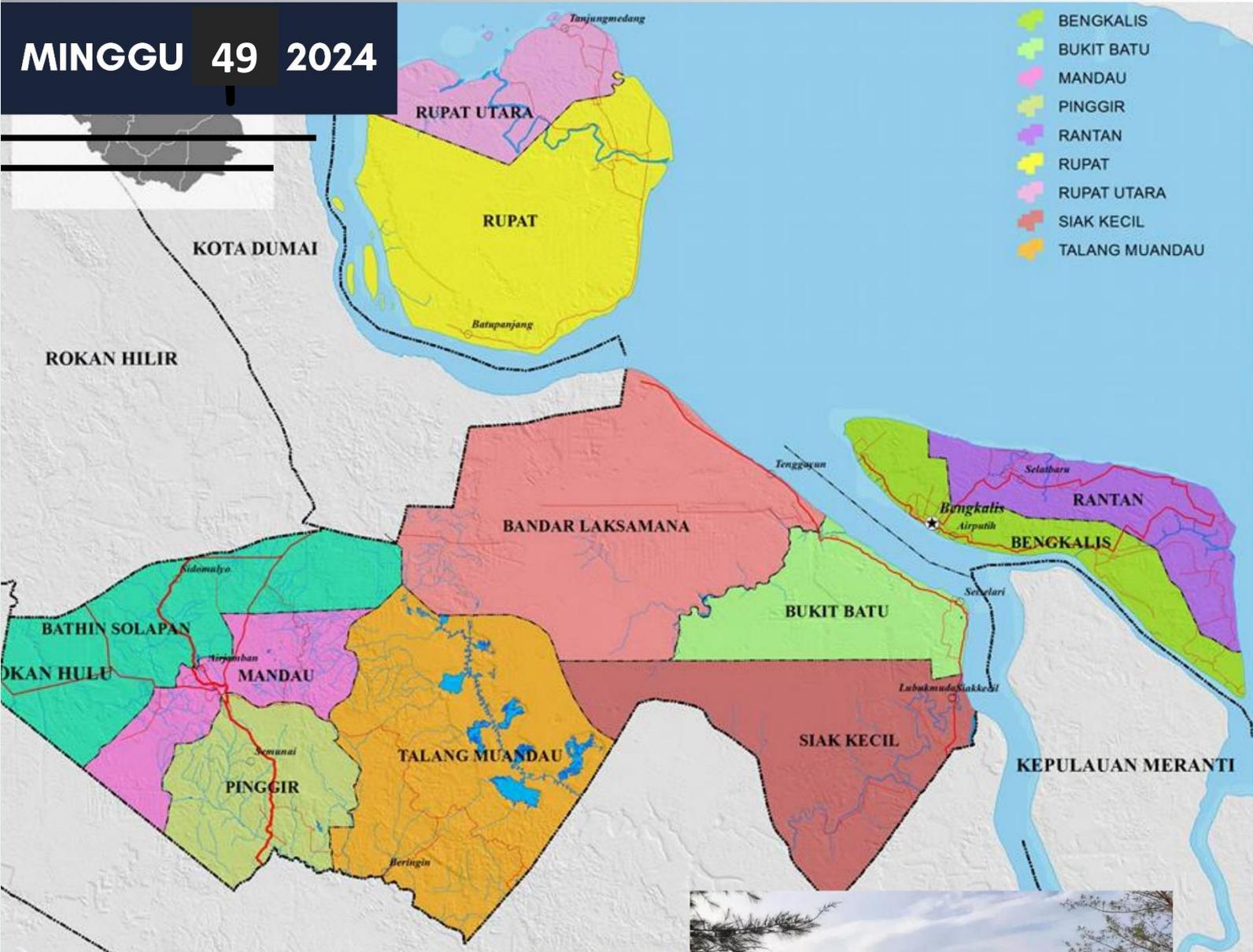


BULETIN MINGGUAN

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)



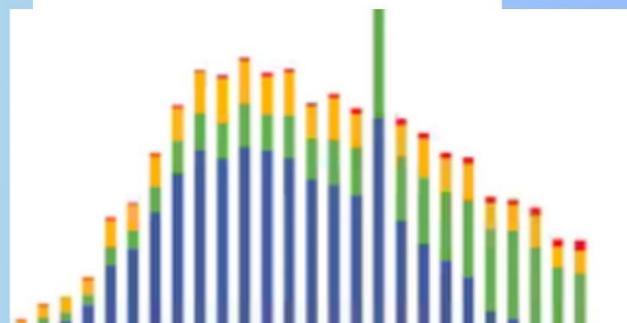
MINGGU 49 2024



DINAS KESEHATAN KABUPATEN BENGKALIS PROVINSI RIAU

Surveilans dan Imunisasi

Pencegahan dan Pengendalian Penyakit



Jl. Pertanian, Senggoro, Kecamatan Bengkulu

KABUPATEN BENGKALIS
PROVINSI RIAU
MINGGU KE-49 TAHUN 2024



SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL KLB/WABAH

- Tidak Ada Kejadian Luar Biasa di Kabupaten Bengkalis pada Minggu ke-48 Tahun 2024;
- Terdapat 16 (Enam Belas) alert yang muncul dan sudah diverifikasi oleh petugas surveilans
- Kegiatan Surveilans di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Minggu ke-48 ini sebagai berikut:
 - TIM Surveilans di Dinas Kesehatan Kab. Bengkalis melaksanakan pemantauan ketepatan dan kelengkapan laporan serta kualitas isian verifikasi alert dari Puskesmas dan Rumah Sakit untuk memastikan upaya pengendalian upaya yang dilakukan oleh fasyankes;
- Seluruh Puskesmas dan Rumah Sakit melaporkan laporan mingguan SKDR secara tepat dan lengkap 100%.



PENDAHULUAN

Salah satu tujuan Surveilans Epidemiologi adalah untuk deteksi dini penyakit potensial KLB. Selama ini dikembangkan melalui Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) Kejadian Luar Biasa (KLB) dengan menganalisa secara terus-menerus laporan mingguan (W2) yang bersumber dari Puskesmas dan Rumah Sakit. Agar memperoleh informasi yang valid, maka input W2 tersebut harus memiliki kelengkapan dan ketepatan yang tinggi.

Sehingga dengan demikian langkah-langkah respon dapat dilakukan secara dini dan masalah dapat diminimalkan baik kesakitannya, kematian maupun kerugian non-kesehatan lainnya.

Mengingat relatif banyaknya sumber laporan sebagai input SKD KLB dan kebutuhan analisis yang cepat dan kebutuhan informasi yang cepat pula, maka kehadiran sistem kerja yang komputerisasi sangat diharapkan.

SKDR memiliki beberapa indikator untuk penilaian kinerja yaitu kelengkapan laporan, ketepatan laporan dan sinyal/alert yang direspon. Adapun

hasil kegiatan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut:

KETEPATAN DAN KELENGKAPAN

Total	Minggu	Laporan	Kelengkapan	Ketepatan
16	49	7	100%	100%

Seluruh 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD di Kabupaten Bengkalis sudah melaporkan.

Tabel 1. Ketepatan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-49 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM.TENGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
TOTAL		21	21	100.00 %

Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten bengkalis pada minggu ke-49 ketepatan laporan dari 20 Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

Tabel 2. Kelengkapan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-49 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM.TENGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
TOTAL		21	21	100.00 %



Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis pada minggu ke-49 ketepatan laporan dari 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

RESPON ALERT

Sinyal / Alert KLB yang muncul pada Minggu ke-49 Tahun 2024 di Kabupaten Bengkalis.

Tabel 3. Alert yang Muncul pada Minggu Ke-49 di Kabupaten Bengkalis

No	Penyakit	M-47 2024	M-48 2024	M-49 2024	Kelengkapan Laporan	100
1	Diare Akut	18	7	7	Ketepatan Laporan	100
2	Malaria Konfirmasi	1	0	0	Jumlah Alert	16
3	Suspek Dengue	48	36	38	Jumlah Direspon	16
4	Pneumonia	29	16	21	Jumlah Alert Menjadi KLB	0
5	Diare Berdarah/Disentri	0	0	0		
6	Suspek Demam Tifoid	0	0	0		
7	Sindrom Jaundice Akut	0	0	0		
8	Suspek Chikungunya	0	0	0		
9	Suspek Flu Burung pada Manusia	0	0	0		
10	Suspek Campak	0	0	0		
11	Suspek Difteri	0	0	0		
12	Suspek Pertusis	0	0	0		
13	Acute Flaccid Paralysis (AFP)	0	0	0		
14	Gigitan Hewan Penular Rabies	6	9	11		
15	Suspek Antrax	0	0	0		
16	Suspek Leptospirosis	0	0	0		
17	Suspek Kolera	0	0	0		
18	Kluster Penyakit yang Tidak Lazim	7	3	6		
19	Suspek Meningitis/Encephalitis	0	0	0		
20	Suspek Tetanus Neonatorum	0	0	0		
21	Suspek Tetanus	0	0	0		
22	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	103	67	107		
23	Suspek HFMD	0	0	0		
24	Suspek Covid-19	21	148	158		

ABSENSI BULETIN SKDR MINGGU KE-49 KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2024

SKDR sistem yang dapat memantau perkembangan atau trend suatu penyakit menular potensial KLB. Wabah dari waktu ke waktu (periode mingguan) dan memberikan sinyal peringatan (*alert*) bila kasus tersebut melebihi nilai ambang batasnya sehingga mendorong program untuk melakukan respons. Maka dengan adanya bulletin ini sehingga dapat memantau dan melaksanakan respon dari data yang dikirim oleh Puskesmas. Berikut Absensi bulletin tersebut:

Tabel 4 Absensi Buletin SKDR Puskesmas Se-Kabupaten Bengkalis Tahun 2024

N O	PUSKESMAS	MINGGU EPIDEMIOLOGI									
		43	44	45	46	47	48	49	50	51	52
1	Bengkalis	Green	Green	Green	Red	Green	Yellow	Green			
2	Meskom	Red	Red	Red	Red	Green	Red				
3	Pematang Duku	Green	Green	Green	Green	Green	Green				
4	Selat Baru	Green	Green	Green	Green	Green	Green				
5	Pembang	Green	Green	Green	Green	Green	Green				
6	Sungai Pakning	Green	Green	Green	Green	Green	Green				
7	Lubuk Muda	Green	Green	Green	Green	Green	Green				
8	Sadlar Jaya	Green	Green	Green	Red	Red	Red	Red			
9	Tenggayun	Green	Green	Green	Green	Green	Green				
10	Duri Kota	Red	Red	Red	Yellow	Red	Red	Red			
11	Pematang Pudu	Red	Red	Red	Yellow	Red	Red	Red			
12	Balai Makam	Green	Green	Green	Green	Green	Green				
13	Sebangar	Red	Red	Red	Red	Red	Red	Red			
14	Pinggir	Green	Green	Green	Green	Green	Green				
15	Muara Basung	Green	Green	Green	Green	Green	Green				
16	Serai Wangi	Red	Red	Red	Red	Red	Red	Red			
17	Batu Panjang	Green	Green	Green	Green	Green	Green				
18	Teluk Lecah	Green	Green	Green	Red	Red	Red	Red			
19	Tanjung Medang	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Red			
20	RSUD Bengkalis	Red	Red	Red	Red	Red	Red	Red			
21	RSUD Mandau	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green			

Keterangan:

- : Mengirim buletin tepat waktu
- : Mengirim buletin tidak tepat waktu
- : Tidak Mengirim Buletin



SURVEILANS BERBASIS KEJADIAN

Pada minggu-48, terdapat 7 (sebelas) laporan surveilans penyakit berbasis kejadian (*Event Based Surveillance/EBS*) dan terdapat 4 (enam) jenis penyakit terverifikasi yaitu:

1 laporan GHPR, 4 laporan Dengue, 3 laporan Dengue, 1 laporan ILI dan 1 Diare Akut. Setelah di verifikasi dan direspon, tidak terjadi KLB dari ke enam penyakit.

Tabel 5. Laporan EBS Minggu Ke-49 SKDR Kabupaten Bengkalis

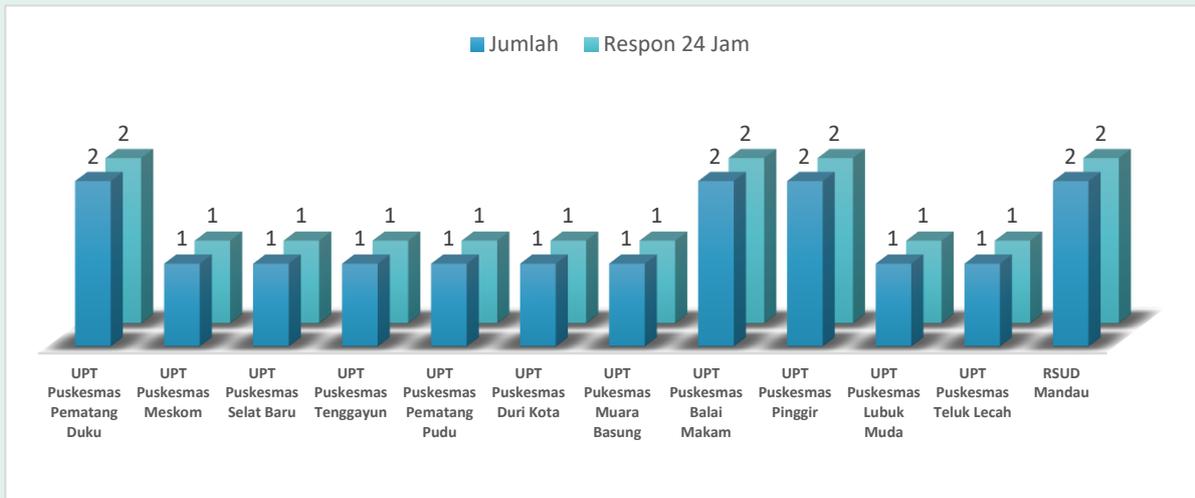
No.	Tanggal Laporan	Status Rumor	Unit Pelapor	Penyakit Terverifikasi	KLB	Jumlah Kasus	Jumlah Kematia
1	05/12/2024	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	tidak	1	0
2	05/12/2024	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	Dengue	tidak	1	0
3	05/12/2024	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	Dengue	tidak	2	0
4	04/12/2024	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS PINGGIR	Dengue	tidak	1	0
5	03/12/2024	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	Diare Akut	tidak	2	0
6	02/12/2024	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	Dengue	tidak	2	0
7	02/12/2024	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	tidak	1	0

SURVEILANS BERBASIS INDIKATOR

Dari total kasus penyakit potensial KLB yang di amati melalui sistem SKDR pada surveilans berbasis indikator pada minggu-49 terdapat 4 dari 24 penyakit berpotensi KLB/Wabah yang dilaporkan yakni: 1 laporan GHPR, 4 laporan Dengue, 3 laporan Dengue, 1 laporan ILI dan 1 Diare Akut. Berikut di bawah Gambaran penyakit yang terlapor di

minggu-49 berdasarkan pelaporan di SKDR.

GRAFIK 1. ANALISIS RESPON SINYAL KEWASPADAAN (ALERT SISTEM)
Grafik 1. Gambaran Alern Pada Minggu ke-49 di Kabupaten Bengkalis



Dari grafik 1 di atas terdapat 16 (Enam Belas) alert yang muncul di Minggu ke-49 tahun 2024 yakni Sebagai Berikut:

Tabel 6. Jumlah Alert yang Muncul Minggu ke-49 Tahun 2024 di Kabupaten Bengkalis

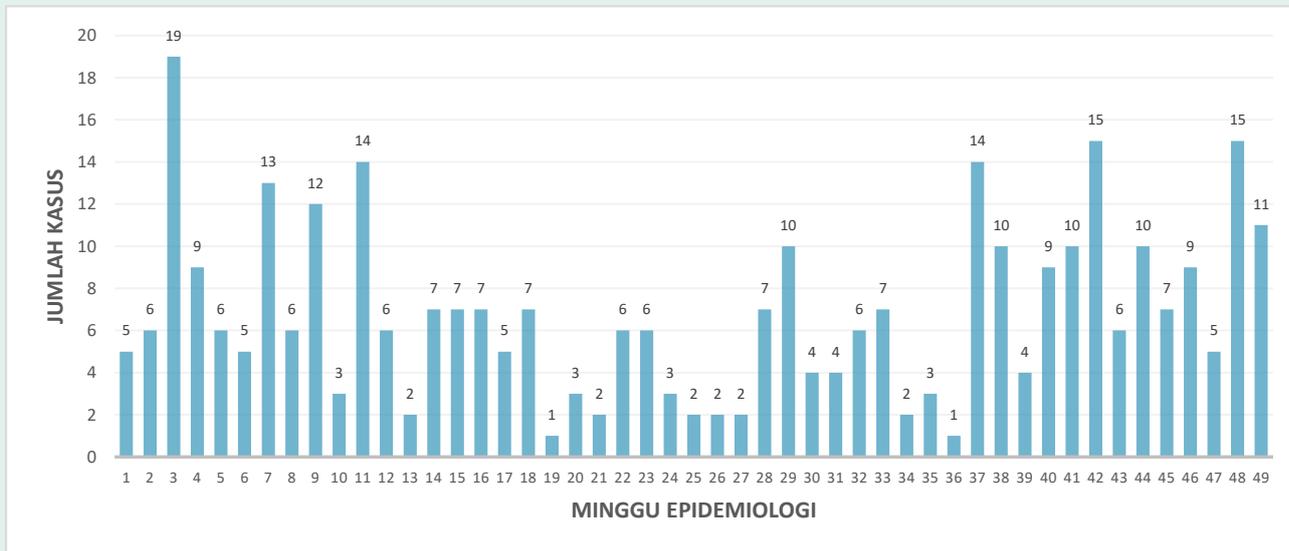
No.	Id	Propinsi	Kecamatan	Unit Pelapor	Minggu	Tahun	Nama Penyakit	Sts Respon	Sts Verifikasi	Sts Klb
1	701852	RIAU	KEC. BANDAR LAKSAMANA	PKM.TENGGAYUN	49	2024	Suspek COVID-19	Ya	Ya	Tidak
2	700977	RIAU	KEC. BANTAN	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	49	2024	Gigitan Hewan Penular Rabies	Ya	Ya	Tidak
3	700758	RIAU	KEC. BENGKALIS	UPT PUSKESMAS MESKOM	49	2024	Suspek COVID-19	Ya	Ya	Tidak
4	700101	RIAU	KEC. BENGKALIS	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	49	2024	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	Ya	Ya	Tidak
5	700102	RIAU	KEC. BENGKALIS	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	49	2024	Suspek COVID-19	Ya	Ya	Tidak
6	701691	RIAU	KEC. MANDAU	PKM. PEMATANG PUDU	49	2024	Gigitan Hewan Penular Rabies	Ya	Ya	Tidak
7	702023	RIAU	KEC. MANDAU	RSUD KECAMATAN MANDAU	49	2024	Pneumonia	Ya	Ya	Tidak
8	702024	RIAU	KEC. MANDAU	RSUD KECAMATAN MANDAU	49	2024	Suspek COVID-19	Ya	Ya	Tidak
9	699489	RIAU	KEC. MANDAU	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	49	2024	Gigitan Hewan Penular Rabies	Ya	Ya	Tidak
10	699490	RIAU	KEC. MANDAU	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	49	2024	Suspek COVID-19	Ya	Ya	Tidak
11	701719	RIAU	KEC. MANDAU	UPT PUSKESMAS DURI	49	2024	Gigitan Hewan Penular Rabies	Ya	Ya	Tidak
12	700732	RIAU	KEC. PINGGIR	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	49	2024	Suspek COVID-19	Ya	Ya	Tidak
13	699973	RIAU	KEC. PINGGIR	UPT PUSKESMAS SEBANGA	49	2024	Gigitan Hewan Penular Rabies	Ya	Ya	Tidak
14	699974	RIAU	KEC. PINGGIR	UPT PUSKESMAS SEBANGA	49	2024	Suspek COVID-19	Ya	Ya	Tidak
15	700770	RIAU	KEC. RUPAT	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	49	2024	Suspek COVID-19	Ya	Ya	Tidak
16	700738	RIAU	KEC. SIAK KECIL	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	49	2024	Suspek Dengue	Ya	Ya	Tidak

Dari table 6 di atas terdapat 16 (Enam belas) alert yang muncul dan setelah dilakukan Verifikasi, memang benar ada kasus sesuai dengan alert yang muncul pada masing-masing Faskes tersebut dan semuanya sudah terverifikasi sesuai standart.

TREND PENYAKIT POTENSIAL WABAH/KLB MINGGU-1 S.D MINGGU-49 KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2024

1. Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)

Grafik 2. Kasus GHPR minggu-1 s.d Minggu-49 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



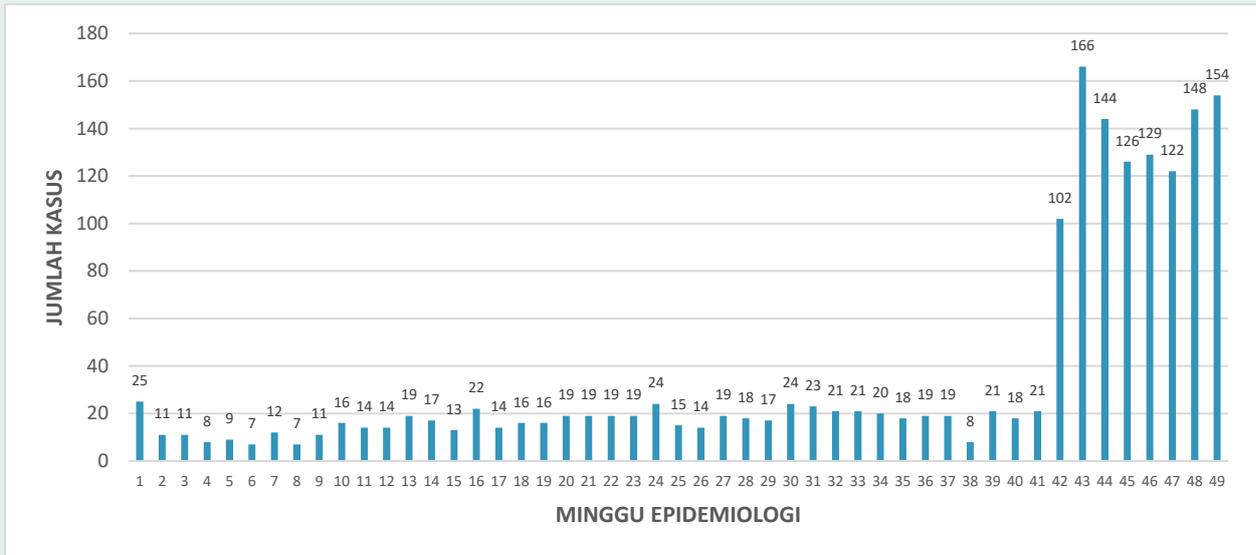
Pada Grafik 2 di atas dapat dilihat kasus GHPR merupakan kasus yang banyak di temukan di Kabupaten Bengkalis setiap Minggu kasus GHPR selalu ada dan terjadi sangat fluktuatif, dan merupakan kasus 3 tertinggi pada 4 minggu terakhir. Pada minggu-47 berjumlah 9 kasus dan menurun pada minggu-49 turun menjadi 11 kasus, berada di 6 UPT Puskesmas yakni: 1 Kasus di UPT Puskesmas Tenggayun, 5 Kasus di UPT Puskesmas Pematang Pudu, 1 kasus di Puskesmas Balai

Makam, 2 Kasus di UPT Puskesmas Duri Kota, dan 2 Kasus di UPT Puskesmas Pinggir. Kasus GHPR hampir merata di setiap Puskesmas, baik itu kasus yang digigit HPR kucing maupun anjing, setelah dilakukan konfirmasi kasus, kasus tidak berdampak keparahan dan tidak menimbulkan KLB karna telah dilaksanakan tatalaksana penanganan gigitan pada penderita.



2. Suspek Covid-19

Grafik 3. Suspek Covid-19 Minggu-1 s.d Minggu-49 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024

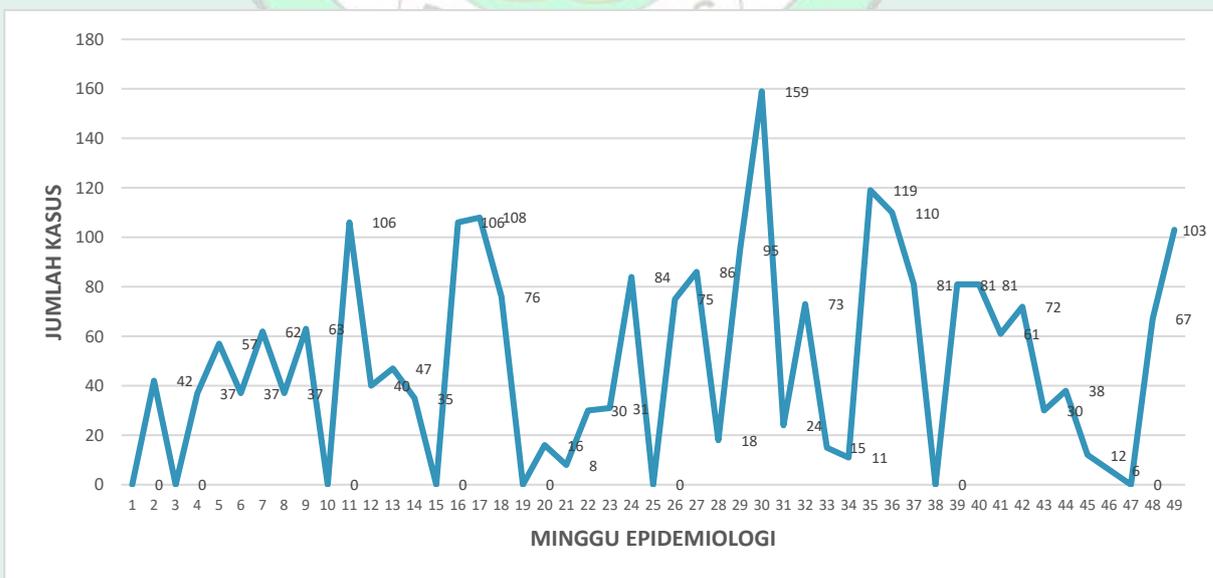


Melihat pada grafik 3 di atas, *trend* suspek Covid-19 ada disetiap minggunya tertinggi diminggu-43 berjumlah 166 kasus dan terendah diminggu 6 dan 8 sebanyak 7 kasus. Namun di 5 minggu terakhir kasus

suspek Covid lebih banyak dibandingkan dari minggu-minggu sebelumnya. Pada minggu-47 dari 122 kasus meningkat di minggu-49 menjadi 154 kasus.

3. ILI (Penyakit Serupa Influenza)

Grafik 4. Kasus ILI Minggu 1 s.d 49 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024

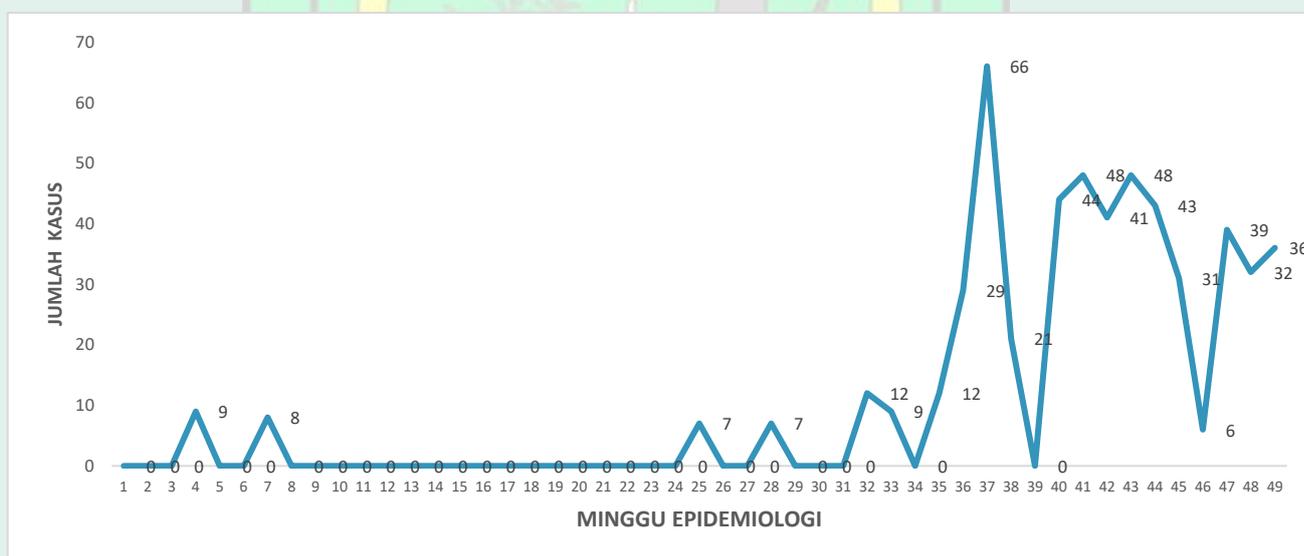


Pada grafik 4 di atas yang ditampilkan mengenai kasus ILI (Penyakit serupa *Influenza*) di Kabupaten Bengkalis selama minggu-1 s.d minggu-46 terjadi sangat fluktuatif, pada 5 minggu terakhir Minggu-42 sampai dengan Minggu-46 tahun 2024

dapat terjadi penurunan kasus yang drastis pada minggu-42 berjumlah 187 kasus menjadi 12 kasus di minggu-44 dan pada minggu-47 menurun lagi menjadi 0 kasus namun meningkat kembali di minggu-49 menjadi 103 kasus.

4. Suspek Dengue

Grafik 5. Suspek Dengue Minggu-1 s.d minggu-49 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024

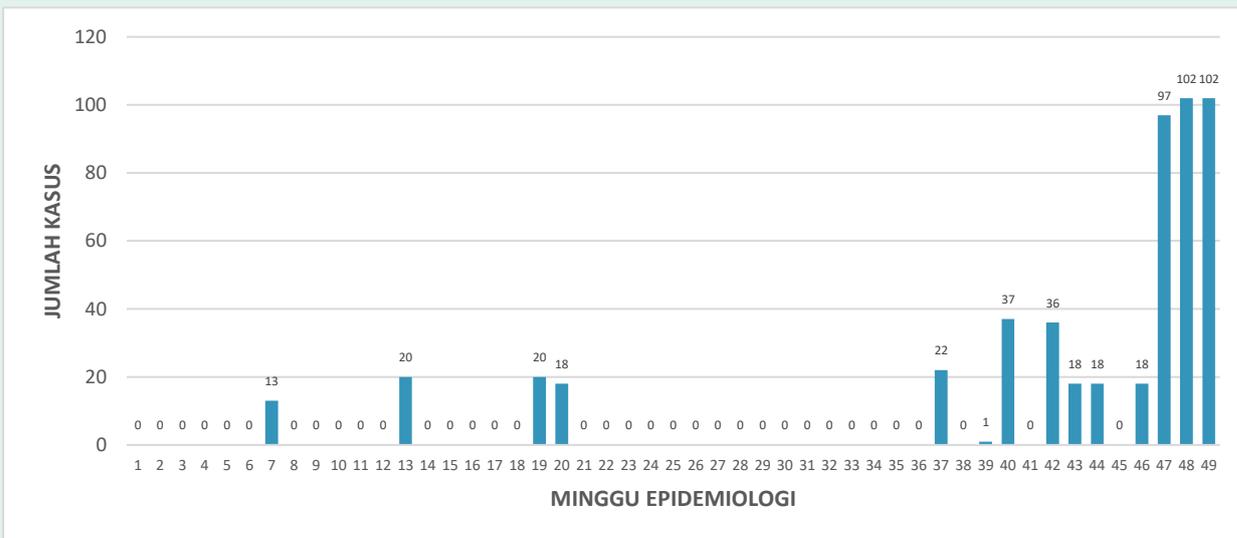


Pada grafik 5 dapat dilihat berjumlah 66 kasus menurun di minggu-40 Kabupaten Bengkalis pada minggu-38 menjadi 21 kasus dan naik signifikan sampai dengan minggu-46 dilaporkan di minggu 42 berjumlah 44 kasus, bahwa setiap minggu ditemukan suspek meningkat kembali minggu-43 48 kasus Dengue yang mana kasus tertinggi pada dan di minggu-49 menurun menjadi 36 minggu-39 dengan kasus terlapor kasus.



5. Diare Akut

Grafik 6. Diare Akut Minggu-1 s.d minggu-49 di Kabupaten Bengkulu Tahun 2024

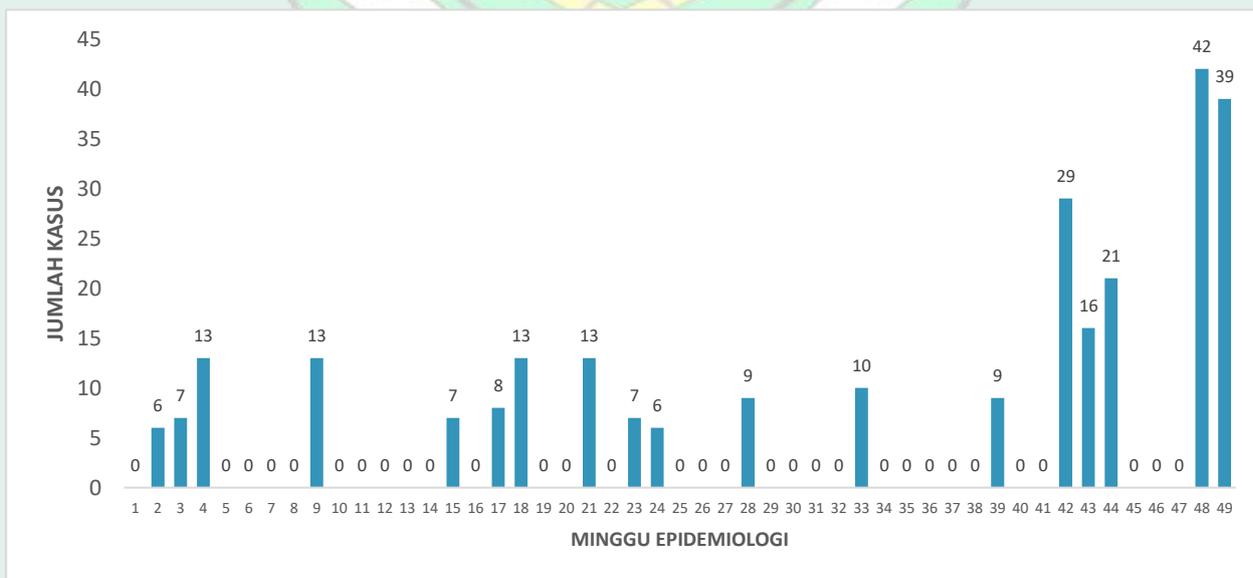


Pada Grafik 6 di atas dapat dilihat kasus diare akut di Kabupaten Bengkulu selama minggu-1 s.d minggu 46, tidak setiap minggu ada kasus diare akut, kasus tertinggi pada

minggu-40 sebanyak 37 kasus, didua minggu terakhir minggu 45 s.d minggu 49 terjadi peningkatan kasus dari minggu-47 yang semula 97 kasus menjadi 102 kasus.

6. Pneumonia

Grafik 7. Pneumonia Minggu-1 s.d minggu-49 di Kabupaten Bengkulu Tahun 2024



Pada Grafik 7 di atas dapat dilihat kasus Pneumonia pada 3 minggu tidak ditemukan kasus Peneumonia pada minggu-46 s.d minggu-47, namun ditemukan kasus Kembali di minggu-49 sebanyak 39 kasus.

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Diseminasi informasi melalui Buletin SKDR kepada seluruh UPT Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten Bengkalis untuk meningkatkan upaya promotive dan preventif;
2. Surveilans ketat dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi Kembali normal untuk mencegah terjadinya KLB;
3. Bekerjasama dan berkoordinasi dengan Dinas Peternakan pada kasus GHPR;
4. Kepada UPT Puskesmas se-Kabupaten Bengkalis tetap memperhatikan mengingat tingginya kasus GHPR maka selalu diingat untuk

memperhatikan ketersediaan vaksin VAR dan SAR.

5. Semua faskes diharapkan melakukan sosialisasi dan memperbanyak DO dari kasus-kasus yang ada di SKDR dan menyebarkan kesemua unit-unit pelayanan yang ada di bawah UPT Puskesmas masing-masing, terutama jika ditemukan kasus ILI masih ada beberapa faskes yang tidak pernah melaporkan kasus ILI sama sekali;
6. Dengan meningkatnya kasus suspek *Dengue* maka dilakukan upaya untuk Masyarakat dalam memberikan informasi/sosialisasi terkait dengan penyebab-penyebab terjadinya DBD.
7. Tetap melakukan surveilans baik aktif maupun pasif di Fasilitas Pelayanan kesehatan;

REKOMENDASI

1. Dengan keadaan saat ini terjadi KLB Pertusis maka dileucine kunjungan rumah, mengisi form investigasi, PE terhadap kasus semua umur, dan mencatat status imunisasi.
2. Tetap pertahankan ketepatan dan pelaporan serta respon Alert yang



- sudah dicapai selama ini terutama melakukan verifikasi dan respon terhadap alert yang muncul <24 jam baik itu respon ditatalaksana kasus maupun respon di Masyarakat, sehingga alert tersebut dengan cepat tertangani dan tidak menyebabkan terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB);
3. Jika dilihat dari trend penyakit di 4 minggu terakhir, kasus tergambar secara fluktuatif, maka tetap dilakukan kewaspadaan dan tetap melakukan koordinasi dengan lintas sektor dan lintas program dalam pengendalian dan penanganan kasus potensial wabah;
 4. Jika terjadi peningkatan kasus maka dapat dibuat surat kewaspadaan terhadap beberapa penyakit yang berisiko menyebabkan KLB/Wabah;
 5. Untuk faskes yang memiliki atau mengalami peningkatan kasus yang signifikan agar melihat sebaran kasusnya per Desa/Kelurahan, Dusun untuk mempermudah menentukan, angka serangan, penyebaran dan Masyarakat berisiko;
 6. Semakin meningkatnya kasus DBD beberapa minggu terakhir ini, maka perlu ditingkatkan kewaspadaan dini DBD, lakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), sesring mungkin gunakan LOotion untuk menghindari gigitan nyamuk penular virus Dengue;
 7. Untuk meningkatkan kewaspadaan kita terhadap covid-19, diharapkan agar semua kasus-kasus suspek covid-19 (ILI, ISPA dan Penemoni) di lakukan pemeriksaan antigen covid-19, dan tetap memberikan sosialisasi kemasyarakat tetap dianjurkan menggunakan masker jika berada di kerumunan ataupun ke luar rumah;
 8. Tetap menjaga konsistensi dan komitmen untuk kewaspadaan dini terhadap kasus Covid-19 meskipun status Pandemi Covid-19 telah berubah menjadi endemic;
 9. Mengimput EBS-SKDR jika ditemukan kasus:



- Antraks
- Chikungunya
- Yellow Fever
- Demam Lassa
- Outbreak Penyakit SKDR
- Disentri
- Difteri
- Flu Burung pada Manusia/Unggas
- Gangguan ginjal akut misterius
- GHPR
- Hantavirus
- Hepatitis Misterius
- HFMD
- Japanes Encephalitis
- Keracunan Makanan
- Klaster Penyakit yang tidk lazim
- Legionellosis
- Leptosirosi
- Malaria
- Meningitis
- MERS
- Monkey Fox
- Penyakit Virus Ebola
- Penyakit Virus Nipah
- Pertusis
- PES
- Polio
- Rabies
- Rubella
- Sindrom Jaudice Akut
- Tetanus
- Tetanus Neonatorum
- Virus Marburg
- Zika



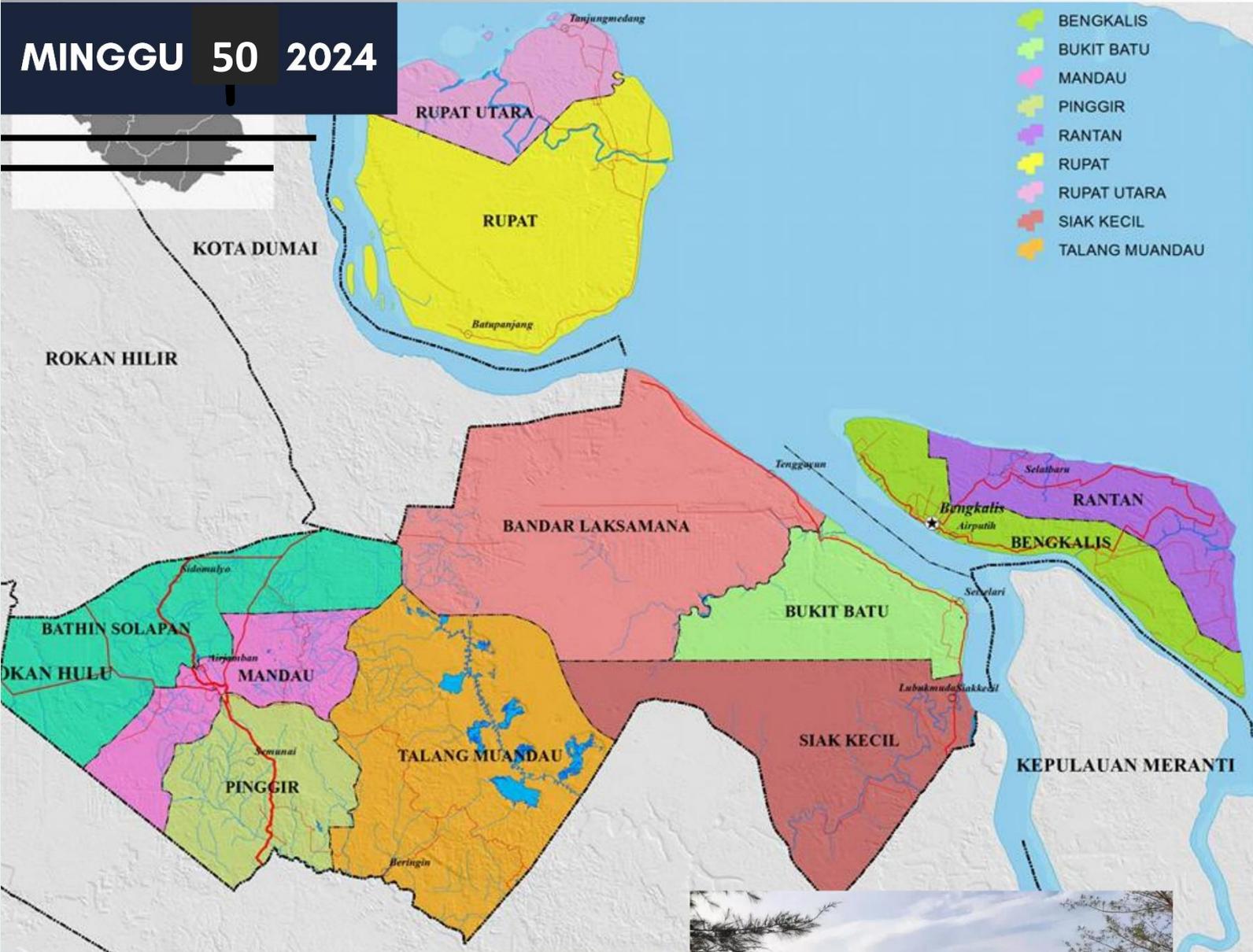


BULETIN MINGGUAN

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)



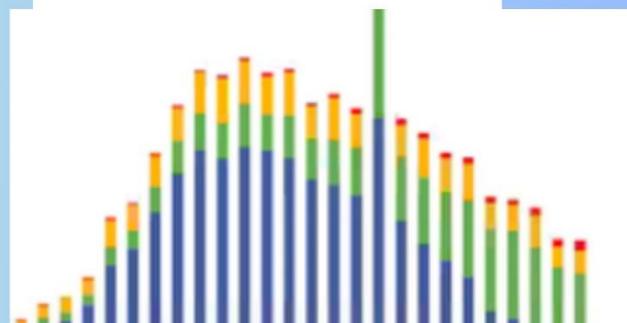
MINGGU 50 2024



DINAS KESEHATAN KABUPATEN BENGKALIS PROVINSI RIAU

Surveilans dan Imunisasi

Pencegahan dan Pengendalian Penyakit



 Jl. Pertanian, Senggoro, Kecamatan Bengkulu

KABUPATEN BENGKALIS
PROVINSI RIAU
MINGGU KE-50 TAHUN 2024



SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL KLB/WABAH

- Tidak Ada Kejadian Luar Biasa di Kabupaten Bengkalis pada Minggu ke-50 Tahun 2024;
- Terdapat 13 (Tiga Belas) alert yang muncul dan sudah diverifikasi oleh petugas surveilans
- Kegiatan Surveilans di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Minggu ke-50 ini sebagai berikut:
 - TIM Surveilans di Dinas Kesehatan Kab. Bengkalis melaksanakan pemantauan ketepatan dan kelengkapan laporan serta kualitas isian verifikasi alert dari Puskesmas dan Rumah Sakit untuk memastikan upaya pengendalian upaya yang dilakukan oleh fasyankes;
- Seluruh Puskesmas dan Rumah Sakit melaporkan laporan mingguan SKDR secara tepat dan lengkap 100%.

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan Surveilans Epidemiologi adalah untuk deteksi dini penyakit potensial KLB. Selama ini dikembangkan melalui Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) Kejadian Luar Biasa (KLB) dengan menganalisa secara terus-menerus laporan mingguan (W2) yang bersumber dari Puskesmas dan Rumah Sakit. Agar memperoleh informasi yang valid, maka input W2 tersebut harus memiliki kelengkapan dan ketepatan yang tinggi.

Sehingga dengan demikian langkah-langkah respon dapat dilakukan secara dini dan masalah dapat diminimalkan baik kesakitannya, kematian maupun kerugian non-kesehatan lainnya.

Mengingat relatif banyaknya sumber laporan sebagai input SKD KLB dan kebutuhan analisis yang cepat dan kebutuhan informasi yang cepat pula, maka kehadiran sistem kerja yang komputerisasi sangat diharapkan.

SKDR memiliki beberapa indikator untuk penilaian kinerja yaitu kelengkapan laporan, ketepatan laporan dan sinyal/alert yang direspon. Adapun

hasil kegiatan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut:

KETEPATAN DAN KELENGKAPAN

Total	Minggu	Laporan	Kelengkapan	Ketepatan
13	50	7	100%	100%

Seluruh 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD di Kabupaten Bengkalis sudah melaporkan.

Tabel 1. Ketepatan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-50 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM.TENGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
TOTAL		21	21	100.00 %

Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis pada minggu ke-50 ketepatan laporan dari 20 Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

Tabel 2. Kelengkapan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-50 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM.TENGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
TOTAL		21	21	100.00 %

Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis pada minggu ke-50 ketepatan laporan dari 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

RESPON ALERT

Sinyal / Alert KLB yang muncul pada Minggu ke-50 Tahun 2024 di Kabupaten Bengkalis.

Tabel 3. Alert yang Muncul pada Minggu Ke-49 di Kabupaten Bengkalis

No	Penyakit	M-48 2024	M-49 2024	M-50 2024	Kelengkapan Laporan	100
1	Diare Akut	18	7	7	Ketepatan Laporan	100
2	Malaria Konfirmasi	1	0	0	Jumlah Alert	13
3	Suspek Dengue	48	36	38	Jumlah Direspon	13
4	Pneumonia	29	16	21	Jumlah Alert Menjadi KLB	0
5	Diare Berdarah/Disentri	0	0	0		
6	Suspek Demam Tifoid	0	0	0		
7	Sindrom Jaundice Akut	0	0	0		
8	Suspek Chikungunya	0	0	0		
9	Suspek Flu Burung pada Manusia	0	0	0		
10	Suspek Campak	0	0	0		
11	Suspek Difteri	0	0	0		
12	Suspek Pertusis	0	0	0		
13	Acute Flaccid Paralysis (AFP)	0	0	0		
14	Gigitan Hewan Penular Rabies	6	9	11		
15	Suspek Antrax	0	0	0		
16	Suspek Leptospirosis	0	0	0		
17	Suspek Kolera	0	0	0		
18	Kluster Penyakit yang Tidak Lazim	7	3	6		
19	Suspek Meningitis/Encephalitis	0	0	0		
20	Suspek Tetanus Neonatorum	0	0	0		
21	Suspek Tetanus	0	0	0		
22	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	103	67	107		
23	Suspek HFMD	0	0	0		
24	Suspek Covid-19	21	148	158		

ABSENSI BULETIN SKDR MINGGU KE-50 KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2024

SKDR sistem yang dapat memantau perkembangan atau trend suatu penyakit menular potensial KLB. Wabah dari waktu ke waktu (periode mingguan) dan memberikan sinyal peringatan (*alert*) bila kasus tersebut melebihi nilai ambang batasnya sehingga mendorong program untuk melakukan respons. Maka dengan adanya bulletin ini sehingga dapat memantau dan melaksanakan respon dari data yang dikirim oleh Puskesmas. Berikut Absensi bulletin tersebut:

Tabel 4 Absensi Buletin SKDR Puskesmas Se-Kabupaten Bengkalis Tahun 2024

NO	PUSKESMAS	MINGGU EPIDEMIOLOGI									
		43	44	45	46	47	48	49	50	51	52
1	Bengkalis	Green	Green	Green	Red	Green	Yellow	Green			
2	Meskom	Red	Red	Red	Red	Green	Red				
3	Pematang Duku	Green	Green	Green	Green	Green	Green				
4	Selat Baru	Green	Green	Green	Green	Green	Green				
5	Pembang	Green	Green	Green	Green	Green	Green				
6	Sungai Pakning	Green	Green	Green	Green	Green	Green				
7	Lubuk Muda	Green	Green	Green	Green	Green	Green				
8	Sadlar Jaya	Green	Green	Green	Red	Red	Red	Red			
9	Tenggayun	Green	Green	Green	Green	Green	Green				
10	Duri Kota	Red	Red	Red	Yellow	Red	Red	Red			
11	Pematang Pudu	Red	Red	Red	Yellow	Red	Red	Red			
12	Balai Makam	Green	Green	Green	Green	Green	Green				
13	Sebangar	Red	Red	Red	Red	Red	Red	Red			
14	Pinggir	Green	Green	Green	Green	Green	Green				
15	Muara Basung	Green	Green	Green	Green	Green	Green				
16	Serai Wangi	Red	Red	Red	Red	Red	Red	Red			
17	Batu Panjang	Green	Green	Green	Green	Green	Green				
18	Teluk Lecah	Green	Green	Green	Red	Red	Red	Red			
19	Tanjung Medang	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Red			
20	RSUD Bengkalis	Red	Red	Red	Red	Red	Red	Red			
21	RSUD Mandau	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green			

Keterangan:

- : Mengirim buletin tepat waktu
- : Mengirim buletin tidak tepat waktu
- : Tidak Mengirim Buletin



SURVEILANS BERBASIS KEJADIAN

Pada minggu-50, terdapat 9 (sebelas) laporan surveilans penyakit berbasis kejadian (*Event Based Surveillance/EBS*) dan terdapat 4 (empat) jenis penyakit terverifikasi yaitu: 3 laporan GHPR, 4 laporan Dengue, 1 laporan Suspek Mumps dan 1 Diare Akut. Setelah di verifikasi dan direspon, tidak terjadi KLB dari ke enam penyakit.

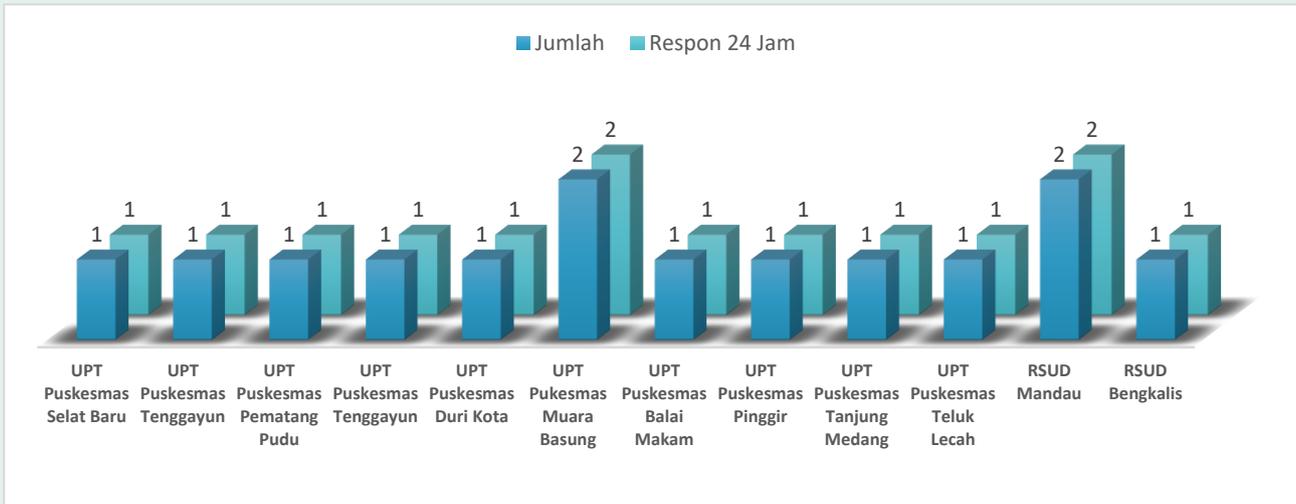
Tabel 5. Laporan EBS Minggu Ke-50 SKDR Kabupaten Bengkalis

No.	Tanggal Laporan	Status Rumor	Kab/Kota	Unit Pelapor	Penyakit Rumor	KLB	Jumlah Kasus	Jumlah Kematian
1	11/12/2024	Terverifikasi	KAB. BENGKALIS	UPT PUSKESMAS SEBANGA	Dengue	tidak	1	0
2	11/12/2024	Terverifikasi	KAB. BENGKALIS	UPT PUSKESMAS SEBANGA	Dengue	tidak	1	0
3	11/12/2024	Terverifikasi	KAB. BENGKALIS	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	Dengue	tidak	2	0
4	11/12/2024	Terverifikasi	KAB. BENGKALIS	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	Diare Akut	tidak	1	0
5	08/12/2024	Terverifikasi	KAB. BENGKALIS	UPT PUSKESMAS SEBANGA	GHPR	tidak	1	0
6	08/12/2024	Terverifikasi	KAB. BENGKALIS	UPT PUSKESMAS SEBANGA	GHPR	tidak	1	0
7	08/12/2024	Terverifikasi	KAB. BENGKALIS	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	Suspek Mumps	tidak	1	0
8	08/12/2024	Terverifikasi	KAB. BENGKALIS	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	Dengue	tidak	1	0
9	08/12/2024	Terverifikasi	KAB. BENGKALIS	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	GHPR	tidak	1	0

SURVEILANS BERBASIS INDIKATOR

Dari total kasus penyakit potensial KLB yang di amati melalui sistem SKDR pada surveilans berbasis indikator pada minggu-50 terdapat 4 dari 24 penyakit berpotensi KLB/Wabah yang dilaporkan yakni: 3 laporan GHPR, 4 laporan Dengue, 1 laporan Suspek Mumps dan 1 Diare Akut. Berikut di bawah Gambaran

GRAFIK 1. ANALISIS RESPON SINYAL KEWASPADAAN (ALERT SISTEM)
Grafik 1. Gambaran Alern Pada Minggu ke-50 di Kabupaten Bengkulu



Dari grafik 1 di atas terdapat 13 (Tiga Belas) alert yang muncul di Minggu ke-50 tahun 2024 yakni Sebagai Berikut:

Tabel 6. Jumlah Alert yang Muncul Minggu ke-50 Tahun 2024 di Kabupaten Bengkulu

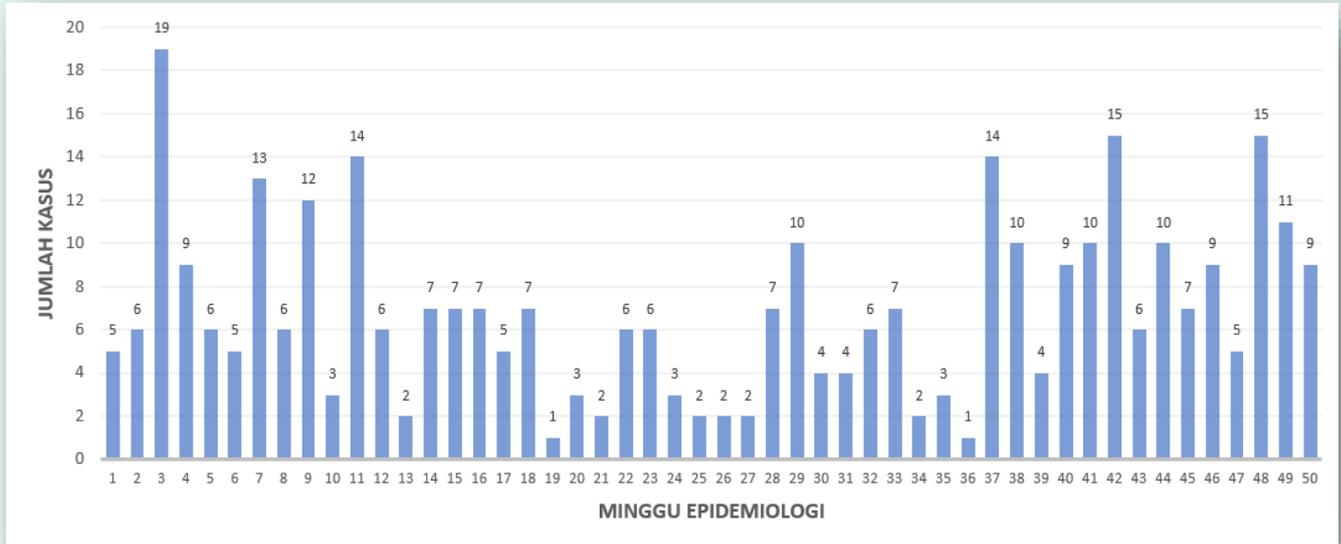
No.	Id	Kecamatan	Unit Pelapor	Minggu	Tahun	Nama Penyakit	Sts Respon	Sts Verif	Respon24	Nilai	Jml Kematian
1	708336	KEC. BANDAR LAKSAMANA	PKM.TENGGAYUN	50	2024	Suspek COVID-19	Ya	Ya	1	16	0
2	708072	KEC. BANTAN	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	50	2024	GHPR	Ya	Ya	1	1	0
3	706358	KEC. BENGKALIS	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	50	2024	Pneumonia	Ya	Ya	1	11	0
4	708286	KEC. MANDAU	PKM. PEMATANG PUDU	50	2024	GHPR	Ya	Ya	1	2	0
5	706294	KEC. MANDAU	RSUD KECAMATAN MANDAU	50	2024	Pneumonia	Ya	Ya	1	55	0
6	706295	KEC. MANDAU	RSUD KECAMATAN MANDAU	50	2024	Suspek COVID-19	Ya	Ya	1	18	0
7	709064	KEC. MANDAU	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	50	2024	Suspek COVID-19	Ya	Ya	1	44	0
8	709009	KEC. MANDAU	UPT PUSKESMAS DURI	50	2024	GHPR	Ya	Ya	1	4	0
9	706532	KEC. PINGGIR	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	50	2024	GHPR	Ya	Ya	1	1	0
10	706533	KEC. PINGGIR	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	50	2024	Suspek COVID-19	Ya	Ya	1	43	0
11	705747	KEC. PINGGIR	UPT PUSKESMAS SEBANGA	50	2024	Suspek COVID-19	Ya	Ya	1	25	0
12	708252	KEC. RUPAT	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	50	2024	Suspek COVID-19	Ya	Ya	1	20	0
13	707401	KEC. RUPAT UTARA	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	50	2024	GHPR	Ya	Ya	1	1	0

Dari table 6 di atas terdapat 13 (Tiga belas) alert yang muncul dan setelah dilakukan Verifikasi, memang benar ada kasus sesuai dengan alert yang muncul pada masing-masing Faskes tersebut dan semuanya sudah terverifikasi sesuai standart.

TREND PENYAKIT POTENSIAL WABAH/KLB MINGGU-1 S.D MINGGU-50 KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2024

1. Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)

Grafik 2. Kasus GHPR minggu-1 s.d Minggu-50 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



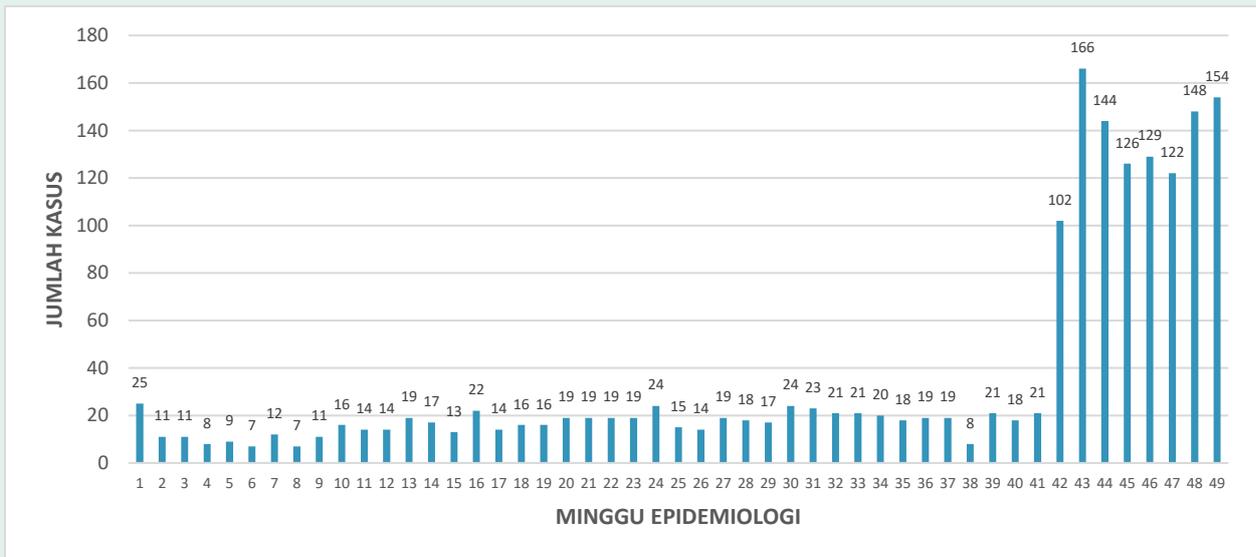
Pada Grafik 2 di atas dapat dilihat kasus GHPR merupakan kasus yang banyak di temukan di Kabupaten Bengkalis setiap Minggu kasus GHPR selalu ada dan terjadi sangat fluktuatif, dan merupakan kasus 3 tertinggi pada 4 minggu terakhir. Pada minggu-47 berjumlah 9 kasus dan menurun pada minggu-50 menjadi 9 kasus, berada di 5 UPT Puskesmas yakni: 1 Kasus di UPT Puskesmas Selat Baru, 2 Kasus di UPT Puskesmas Pematang Pudu, 1 kasus di Puskesmas Muara Basung, 4 Kasus di

UPT Puskesmas Duri Kota, dan 1 Kasus di UPT Puskesmas Tanjung Medang. Kasus GHPR hampir merata di setiap Puskesmas, baik itu kasus yang digigit HPR kucing maupun anjing, setelah dilakukan konfirmasi kasus, kasus tidak berdampak keparahan dan tidak menimbulkan KLB karna telah dilaksanakan tatalaksana penanganan gigitan pada penderita.



2. Suspek Covid-19

Grafik 3. Suspek Covid-19 Minggu-1 s.d Minggu-50 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024

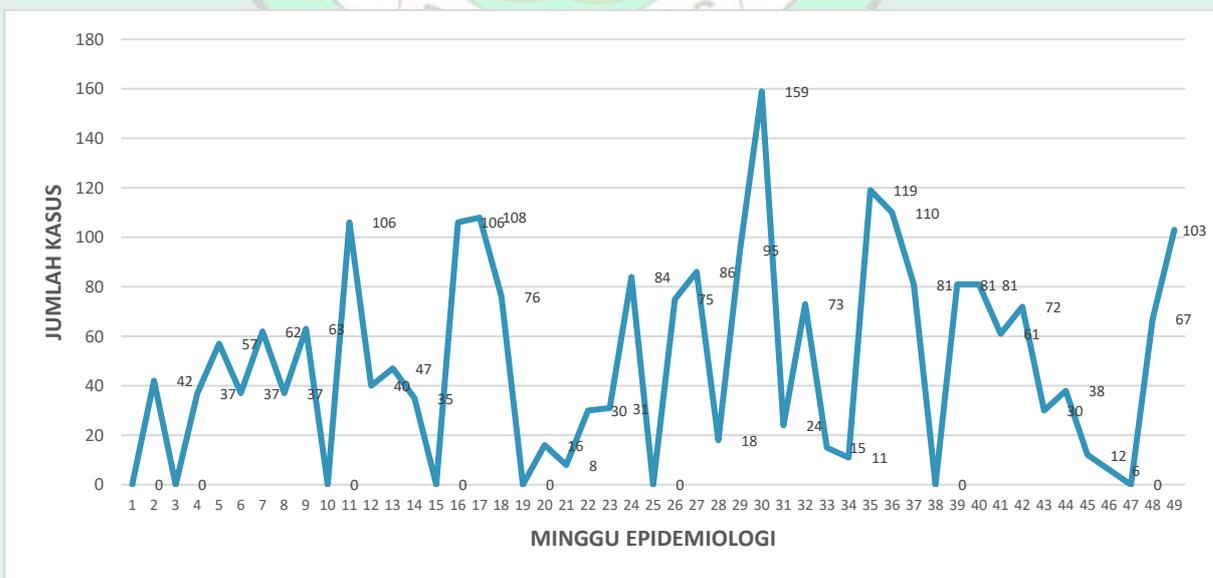


Melihat pada grafik 3 di atas, *trend* suspek Covid-19 ada disetiap minggunya tertinggi diminggu-43 berjumlah 166 kasus dan terendah diminggu 6 dan 8 sebanyak 7 kasus. Namun di 5 minggu terakhir kasus

suspek Covid lebih banyak dibandingkan dari minggu-minggu sebelumnya. Pada minggu-47 dari 122 kasus meningkat di minggu-49 menjadi 154 kasus.

3. ILI (Penyakit Serupa *Influenza*)

Grafik 4. Kasus ILI Minggu 1 s.d 50 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024

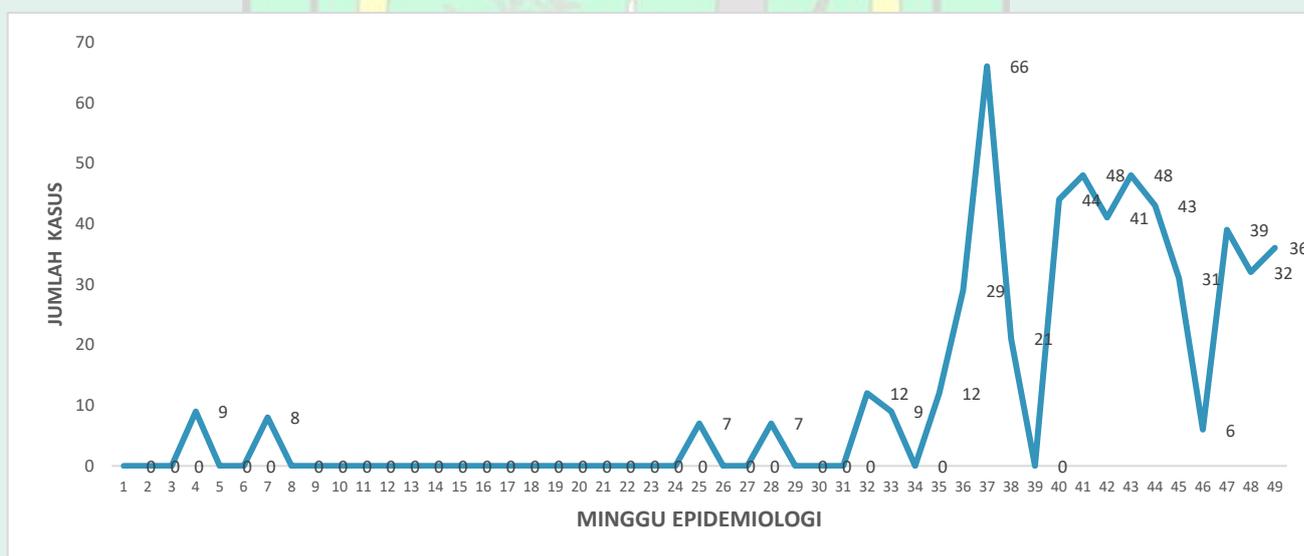


Pada grafik 4 di atas yang ditampilkan mengenai kasus ILI (Penyakit serupa *Influenza*) di Kabupaten Bengkulu selama minggu-1 s.d minggu-46 terjadi sangat fluktuatif, pada 5 minggu terakhir Minggu-42 sampai dengan Minggu-46 tahun 2024

dapat terjadi penurunan kasus yang drastis pada minggu-42 berjumlah 187 kasus menjadi 12 kasus di minggu-44 dan pada minggu-47 menurun lagi menjadi 0 kasus namun meningkat kembali di minggu-49 menjadi 103 kasus.

4. Suspek Dengue

Grafik 5. Suspek Dengue Minggu-1 s.d minggu-50 di Kabupaten Bengkulu Tahun 2024

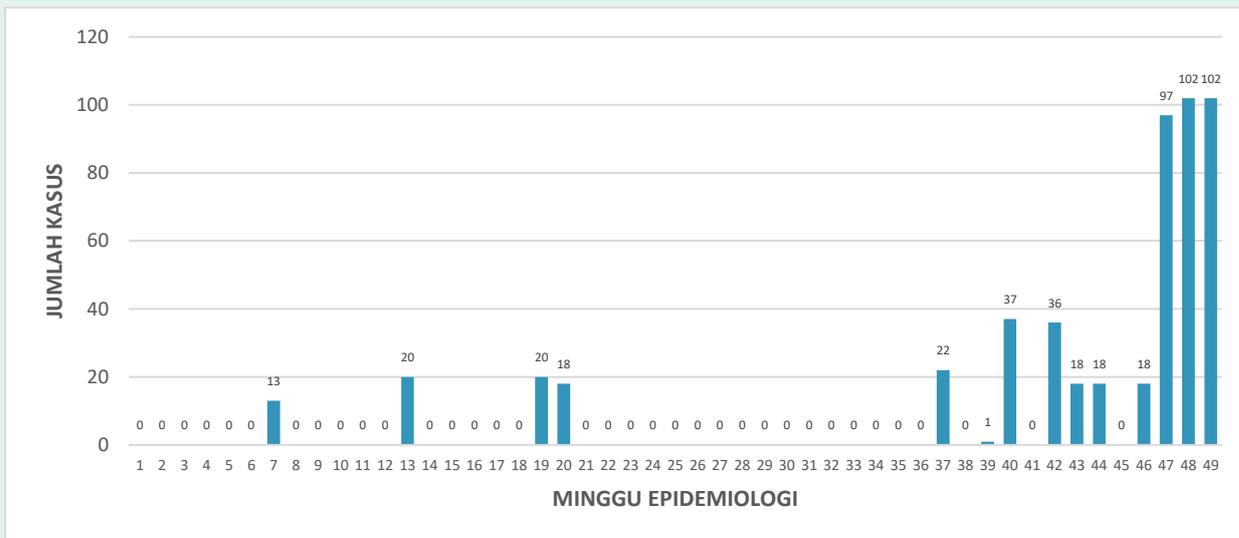


Pada grafik 5 dapat dilihat berjumlah 66 kasus menurun di minggu-40 Kabupaten Bengkulu pada minggu-38 menjadi 21 kasus dan naik signifikan sampai dengan minggu-46 dilaporkan di minggu 42 berjumlah 44 kasus, bahwa setiap minggu ditemukan suspek meningkat kembali minggu-43 48 kasus Dengue yang mana kasus tertinggi pada dan di minggu-49 menurun menjadi 36 minggu-39 dengan kasus terlapor kasus.



5. Diare Akut

Grafik 6. Diare Akut Minggu-1 s.d minggu-50 di Kabupaten Bengkulu Tahun 2024

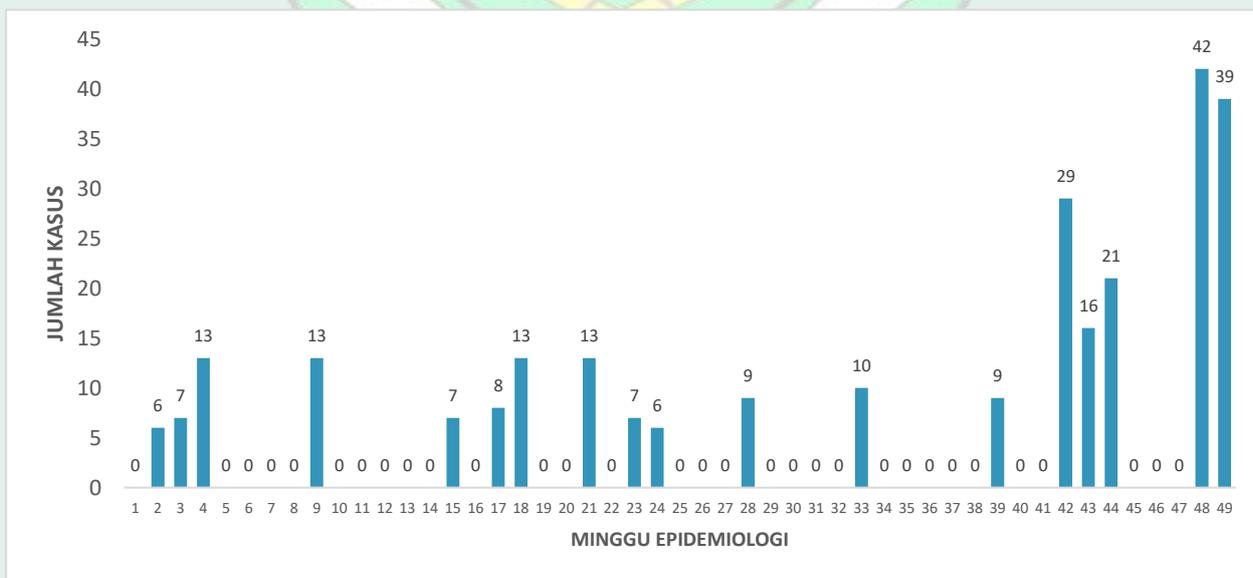


Pada Grafik 6 di atas dapat dilihat kasus diare akut di Kabupaten Bengkulu selama minggu-1 s.d minggu 46, tidak setiap minggu ada kasus diare akut, kasus tertinggi pada

minggu-40 sebanyak 37 kasus, didua minggu terakhir minggu 45 s.d minggu 49 terjadi peningkatan kasus dari minggu-47 yang semula 97 kasus menjadi 102 kasus.

6. Pneumonia

Grafik 7. Pneumonia Minggu-1 s.d minggu-49 di Kabupaten Bengkulu Tahun 2024



Pada Grafik 7 di atas dapat dilihat kasus Pneumonia pada 3 minggu tidak ditemukan kasus Peneumonia pada minggu-46 s.d minggu-47, namun ditemukan kasus Kembali di minggu-49 sebanyak 39 kasus.

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Diseminasi informasi melalui Buletin SKDR kepada seluruh UPT Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten Bengkalis untuk meningkatkan upaya promotive dan preventif;
2. Surveilans ketat dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi Kembali normal untuk mencegah terjadinya KLB;
3. Bekerjasama dan berkoordinasi dengan Dinas Peternakan pada kasus GHPR;
4. Kepada UPT Puskesmas se-Kabupaten Bengkalis tetap memperhatikan mengingat tingginya kasus GHPR maka selalu diingat untuk

memperhatikan ketersediaan vaksin VAR dan SAR.

5. Semua faskes diharapkan melakukan sosialisasi dan memperbanyak DO dari kasus-kasus yang ada di SKDR dan menyebarkan kesemua unit-unit pelayanan yang ada di bawah UPT Puskesmas masing-masing, terutama jika ditemukan kasus ILI masih ada beberapa faskes yang tidak pernah melaporkan kasus ILI sama sekali;
6. Dengan meningkatnya kasus suspek *Dengue* maka dilakukan upaya untuk Masyarakat dalam memberikan informasi/sosialisasi terkait dengan penyebab-penyebab terjadinya DBD.
7. Tetap melakukan surveilans baik aktif maupun pasif di Fasilitas Pelayanan kesehatan;

REKOMENDASI

1. Dengan keadaan saat ini terjadi KLB Pertusis maka dileucine kunjungan rumah, mengisi form investigasi, PE terhadap kasus semua umur, dan mencatat status imunisasi.
2. Tetap pertahankan ketepatan dan pelaporan serta respon Alert yang



- sudah dicapai selama ini terutama melakukan verifikasi dan respon terhadap alert yang muncul <24 jam baik itu respon ditatalaksana kasus maupun respon di Masyarakat, sehingga alert tersebut dengan cepat tertangani dan tidak menyebabkan terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB);
3. Jika dilihat dari trend penyakit di 4 minggu terakhir, kasus tergambar secara fluktuatif, maka tetap dilakukan kewaspadaan dan tetap melakukan koordinasi dengan lintas sektor dan lintas program dalam pengendalian dan penanganan kasus potensial wabah;
 4. Jika terjadi peningkatan kasus maka dapat dibuat surat kewaspadaan terhadap beberapa penyakit yang berisiko menyebabkan KLB/Wabah;
 5. Untuk faskes yang memiliki atau mengalami peningkatan kasus yang signifikan agar melihat sebaran kasusnya per Desa/Kelurahan, Dusun untuk mempermudah menentukan, angka serangan, penyebaran dan Masyarakat berisiko;
 6. Semakin meningkatnya kasus DBD beberapa minggu terakhir ini, maka perlu ditingkatkan kewaspadaan dini DBD, lakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), sesring mungkin gunakan LOotion untuk menghindari gigitan nyamuk penular virus Dengue;
 7. Untuk meningkatkan kewaspadaan kita terhadap covid-19, diharapkan agar semua kasus-kasus suspek covid-19 (ILI, ISPA dan Penemoni) di lakukan pemeriksaan antigen covid-19, dan tetap memberikan sosialisasi kemasyarakat tetap dianjurkan menggunakan masker jika berada di kerumunan ataupun ke luar rumah;
 8. Tetap menjaga konsistensi dan komitmen untuk kewaspadaan dini terhadap kasus Covid-19 meskipun status Pandemi Covid-19 telah berubah menjadi endemic;
 9. Mengimput EBS-SKDR jika ditemukan kasus:

- Antraks
- Chikungunya
- Yellow Fever
- Demam Lassa
- Outbreak Penyakit SKDR
- Disentri
- Difteri
- Flu Burung pada Manusia/Unggas
- Gangguan ginjal akut misterius
- GHPR
- Hantavirus
- Hepatitis Misterius
- HFMD
- Japanes Encephalitis
- Keracunan Makanan
- Klaster Penyakit yang tidk lazim
- Legionellosis
- Leptosirosi
- Malaria
- Meningitis
- MERS
- Monkey Fox
- Penyakit Virus Ebola
- Penyakit Virus Nipah
- Pertusis
- PES
- Polio
- Rabies
- Rubella
- Sindrom Jaudice Akut
- Tetanus
- Tetanus Neonatorum
- Virus Marburg
- Zika



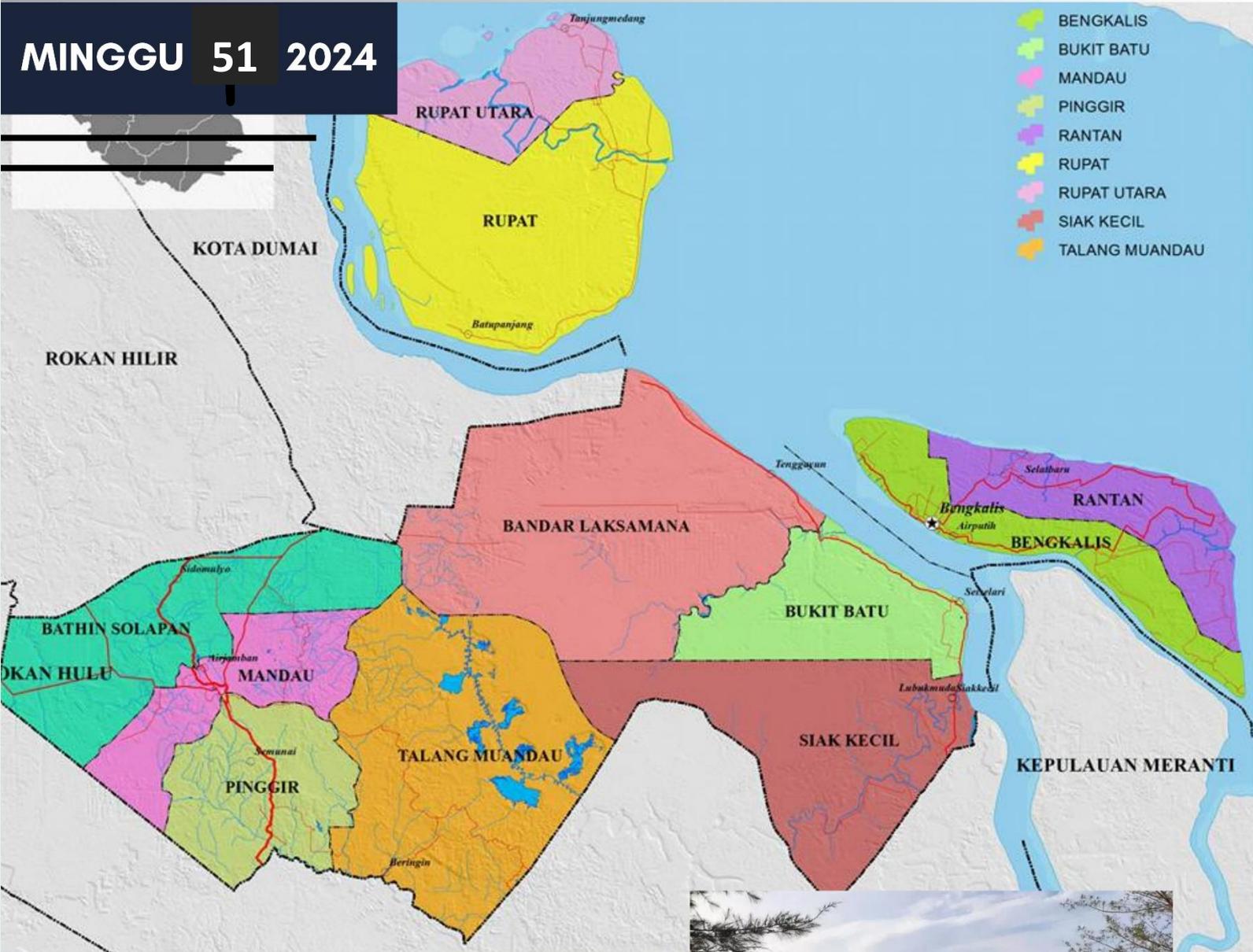


BULETIN MINGGUAN

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)



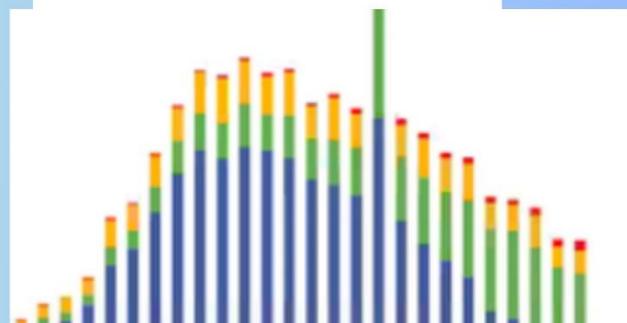
MINGGU 51 2024



**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BENGKALIS
PROVINSI RIAU**

Surveilans dan Imunisasi

Pencegahan dan Pengendalian Penyakit



 Jl. Pertanian, Senggoro, Kecamatan Bengkulu

KABUPATEN BENGKALIS
PROVINSI RIAU
MINGGU KE-51 TAHUN 2024



SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL KLB/WABAH

- Tidak Ada Kejadian Luar Biasa di Kabupaten Bengkalis pada Minggu ke-51 Tahun 2024;
- Terdapat 17 (Tujuh Belas) alert yang muncul dan sudah diverifikasi oleh petugas surveilans
- Kegiatan Surveilans di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Minggu ke-51 ini sebagai berikut:
 - TIM Surveilans di Dinas Kesehatan Kab. Bengkalis melaksanakan pemantauan ketepatan dan kelengkapan laporan serta kualitas isian verifikasi alert dari Puskesmas dan Rumah Sakit untuk memastikan upaya pengendalian upaya yang dilakukan oleh fasyankes;
- Seluruh Puskesmas dan Rumah Sakit melaporkan laporan mingguan SKDR secara tepat dan lengkap 100%.



PENDAHULUAN

Salah satu tujuan Surveilans Epidemiologi adalah untuk deteksi dini penyakit potensial KLB. Selama ini dikembangkan melalui Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) Kejadian Luar Biasa (KLB) dengan menganalisa secara terus-menerus laporan mingguan (W2) yang bersumber dari Puskesmas dan Rumah Sakit. Agar memperoleh informasi yang valid, maka input W2 tersebut harus memiliki kelengkapan dan ketepatan yang tinggi.

Sehingga dengan demikian langkah-langkah respon dapat dilakukan secara dini dan masalah dapat diminimalkan baik kesakitannya, kematian maupun kerugian non-kesehatan lainnya.

Mengingat relatif banyaknya sumber laporan sebagai input SKD KLB dan kebutuhan analisis yang cepat dan kebutuhan informasi yang cepat pula, maka kehadiran sistem kerja yang komputerisasi sangat diharapkan.

SKDR memiliki beberapa indikator untuk penilaian kinerja yaitu kelengkapan laporan, ketepatan laporan dan sinyal/alert yang direspon. Adapun

hasil kegiatan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut:

KETEPATAN DAN KELENGKAPAN

Total	Minggu	Laporan	Kelengkapan	Ketepatan
17	51	7	100%	100%

Seluruh 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD di Kabupaten Bengkalis sudah melaporkan.

Tabel 1. Ketepatan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-51 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM.TENGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
TOTAL		21	21	100.00 %

Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten bengkalis pada minggu ke-51 ketepatan laporan dari 20 Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

Tabel 2. Kelengkapan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-51 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM.TENGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
TOTAL		21	21	100.00 %



Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis pada minggu ke-51 ketepatan laporan dari 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

RESPON ALERT

Sinyal / Alert KLB yang muncul pada Minggu ke-51 Tahun 2024 di Kabupaten Bengkalis.

Tabel 3. Alert yang Muncul pada Minggu Ke-49 di Kabupaten Bengkalis

No	Penyakit	M-49 2024	M-50 2024	M-51 2024	Kelengkapan Laporan	100
1	Diare Akut	7	64	73	Ketepatan Laporan	100
2	Malaria Konfirmasi	0	0	0	Jumlah Alert	13
3	Suspek Dengue	36	46	21	Jumlah Direspon	13
4	Pneumonia	16	60	71	Jumlah Alert Menjadi KLB	0
5	Diare Berdarah/Disentri	0	0	0		
6	Suspek Demam Tifoid	0	0	0		
7	Sindrom Jaundice Akut	0	0	0		
8	Suspek Chikungunya	0	0	0		
9	Suspek Flu Burung pada Manusia	0	0	0		
10	Suspek Campak	0	0	0		
11	Suspek Difteri	0	0	0		
12	Suspek Pertusis	0	0	0		
13	Acute Flaccid Paralysis (AFP)	0	0	0		
14	Gigitan Hewan Penular Rabies	11	8	3		
15	Suspek Antrax	0	0	0		
16	Suspek Leptospirosis	0	0	0		
17	Suspek Kolera	0	0	0		
18	Kluster Penyakit yang Tidak Lazim	7	3	6		
19	Suspek Meningitis/Encephalitis	0	0	0		
20	Suspek Tetanus Neonatorum	0	0	0		
21	Suspek Tetanus	0	0	0		
22	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	103	67	107		
23	Suspek HFMD	0	0	0		
24	Suspek Covid-19	21	148	158		

ABSENSI BULETIN SKDR MINGGU KE-50 KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2024

SKDR sistem yang dapat memantau perkembangan atau trend suatu penyakit menular potensial KLB. Wabah dari waktu ke waktu (periode mingguan) dan memberikan sinyal peringatan (*alert*) bila kasus tersebut melebihi nilai ambang batasnya sehingga mendorong program untuk melakukan respons. Maka dengan adanya bulletin ini sehingga dapat memantau dan melaksanakan respon dari data yang dikirim oleh Puskesmas. Berikut Absensi bulletin tersebut:

Tabel 4 Absensi Buletin SKDR Puskesmas Se-Kabupaten Bengkalis Tahun 2024

N O	PUSKESMAS	MINGGU EPIDEMIOLOGI									
		43	44	45	46	47	48	49	50	51	52
1	Bengkalis										
2	Meskom										
3	Pematang Duku										
4	Selat Baru										
5	Pembang										
6	Sungai Pakning										
7	Lubuk Muda										
8	Sadar Jaya										
9	Tenggayun										
10	Duri Kota										
11	Pematang Pudu										
12	Balai Makam										
13	Sebanger										
14	Pinggir										
15	Muara Basung										
16	Serai Wangi										
17	Batu Panjang										
18	Teluk Lecah										
19	Tanjung Medang										
20	RSUD Bengkalis										
21	RSUD Mandau										

Keterangan:

- : Mengirim buletin tepat waktu
- : Mengirim buletin tidak tepat waktu
- : Tidak Mengirim Buletin



SURVEILANS BERBASIS KEJADIAN

Pada minggu-51, terdapat 7 (tujuh) laporan surveilans penyakit berbasis kejadian (*Event Based Surveillance/EBS*) dan terdapat 4 (empat) jenis penyakit terverifikasi

yaitu: 1 laporan ILI, 4 laporan Dengue, 1 laporan Diare Akut dan 1 laporan Suspek Pertusis. Setelah di verifikasi dan direspon, tidak terjadi KLB dari keenam penyakit.

Tabel 5. Laporan EBS Minggu Ke-51 SKDR Kabupaten Bengkalis

No.	Tgl rumor diketahui	Nomor EBS	Propinsi	Kota	Penyakit Rumor
1	10/12/2024	161220244396	RIAU	KAB. BENGKALIS	Diare Akut
2	09/12/2024	161220244452	RIAU	KAB. BENGKALIS	Dengue
3	14/12/2024	171220244470	RIAU	KAB. BENGKALIS	ILI
4	14/12/2024	171220244537	RIAU	KAB. BENGKALIS	Dengue
5	19/12/2024	191220245302	RIAU	KAB. BENGKALIS	Dengue
6	19/12/2024	191220245304	RIAU	KAB. BENGKALIS	Dengue
7	19/12/2024	201220245371	RIAU	KAB. BENGKALIS	Suspek Pertusis

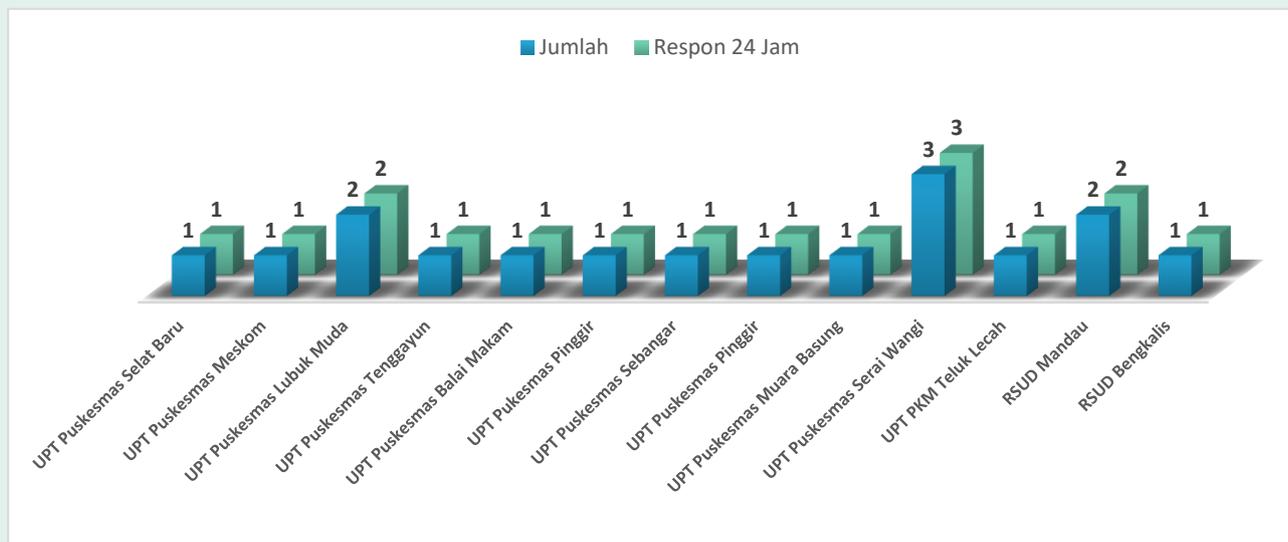
SURVEILANS BERBASIS INDIKATOR

Dari total kasus penyakit potensial KLB yang di amati melalui sistem SKDR pada surveilans berbasis indikator pada minggu-51 terdapat 4 dari 24 penyakit berpotensi KLB/Wabah yang dilaporkan yakni 1 laporan ILI, 4 laporan Dengue, 1 laporan Diare Akut dan 1 laporan Suspek Pertusis. Berikut di bawah Gambaran penyakit yang terlapor di

minggu-51 berdasarkan pelaporan di SKDR.

GRAFIK 1. ANALISIS RESPON SINYAL KEWASPADAAN (ALERT SISTEM)

Grafik 1. Gambaran Alern Pada Minggu ke-51 di Kabupaten Bengkalis



Dari grafik 1 di atas terdapat 17 (Tujuh Belas) alert yang muncul di Minggu ke-50 tahun 2024 yakni Sebagai Berikut:

Tabel 6. Jumlah Alert yang Muncul Minggu ke-51 Tahun 2024 di Kabupaten Bengkalis

No.	Id	Kecamatan	Unit Pelapor	Minggu	Tahun	Nama Penyakit	Sts Respon	Sts Verif	Sts Klb	Nilai	Jml Kematian
1	714234	KEC. BANDAR LAKSAMANA	PKM.TENGGAYUN	51	2024	Suspek COVID-19	Ya	Ya	Tidak	6	0
2	713392	KEC. BANTAN	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	51	2024	Suspek Campak	Ya	Ya	Tidak	1	0
3	712120	KEC. BENGKALIS	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	51	2024	Pneumonia	Ya	Ya	Tidak	8	0
4	715061	KEC. BENGKALIS	UPT PUSKESMAS MESKOM	51	2024	GHPR	Ya	Ya	Tidak	1	0
5	711554	KEC. MANDAU	RSUD KECAMATAN MANDAU	51	2024	Diare Akut	Ya	Ya	Tidak	16	0
6	711555	KEC. MANDAU	RSUD KECAMATAN MANDAU	51	2024	Pneumonia	Ya	Ya	Tidak	68	0
7	711556	KEC. MANDAU	RSUD KECAMATAN MANDAU	51	2024	Suspek COVID-19	Ya	Ya	Tidak	13	0
8	714169	KEC. MANDAU	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	51	2024	Suspek COVID-19	Ya	Ya	Tidak	25	0
9	713739	KEC. MANDAU	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	51	2024	ILI	Ya	Ya	Tidak	17	0
10	712892	KEC. PINGGIR	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	51	2024	Suspek COVID-19	Ya	Ya	Tidak	38	0
11	712531	KEC. PINGGIR	UPT PUSKESMAS SEBANGA	51	2024	Suspek COVID-19	Ya	Ya	Tidak	21	0
12	712989	KEC. PINGGIR	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	51	2024	Acute Flacid Paralysis (AFP)	Ya	Ya	Tidak	1	0
13	712990	KEC. PINGGIR	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	51	2024	GHPR	Ya	Ya	Tidak	1	0
14	712988	KEC. PINGGIR	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	51	2024	Suspek Pertusis	Ya	Ya	Tidak	1	0
15	714887	KEC. RUPAT	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	51	2024	Suspek COVID-19	Ya	Ya	Tidak	28	0
16	714579	KEC. SIAK KECIL	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	51	2024	GHPR	Ya	Ya	Tidak	1	0
17	714580	KEC. SIAK KECIL	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	51	2024	ILI	Ya	Ya	Tidak	28	0

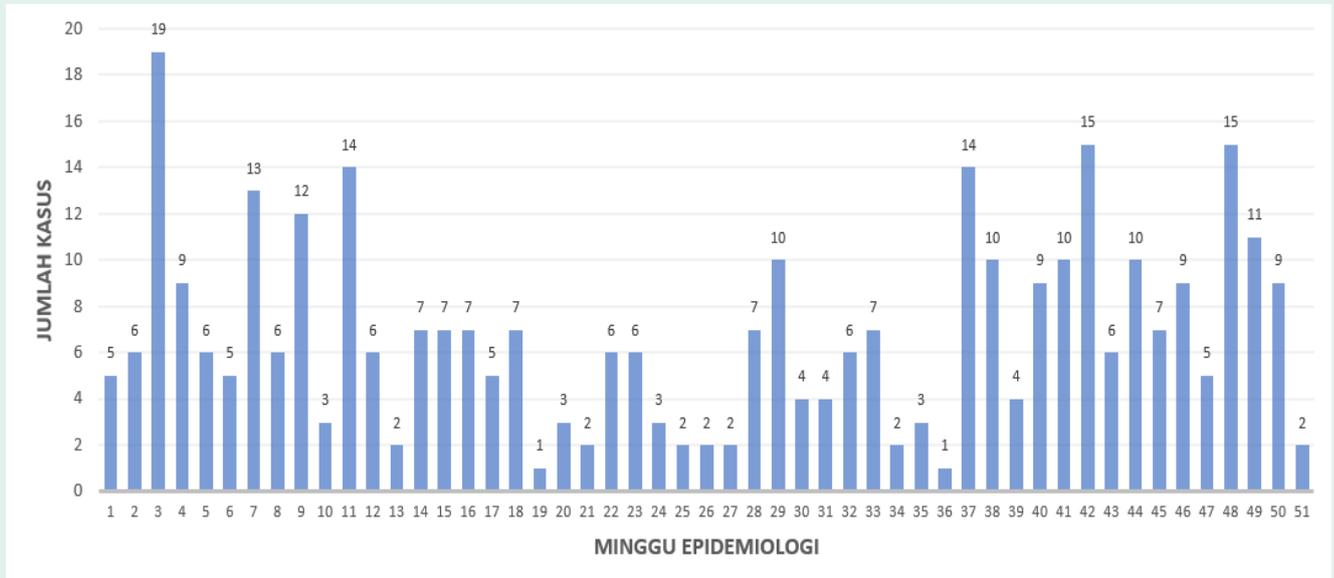
Dari table 6 di atas terdapat 17 (Tujuh belas) alert yang muncul dan setelah dilakukan Verifikasi, memang benar ada kasus sesuai dengan alert yang muncul pada masing-masing Faskes tersebut dan semuanya sudah terverifikasi sesuai standart.



TREND PENYAKIT POTENSIAL WABAH/KLB MINGGU-1 S.D MINGGU-51 KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2024

1. Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)

Grafik 2. Kasus GHPR minggu-1 s.d Minggu-51 di Kabupaten Bengkulu Tahun 2024



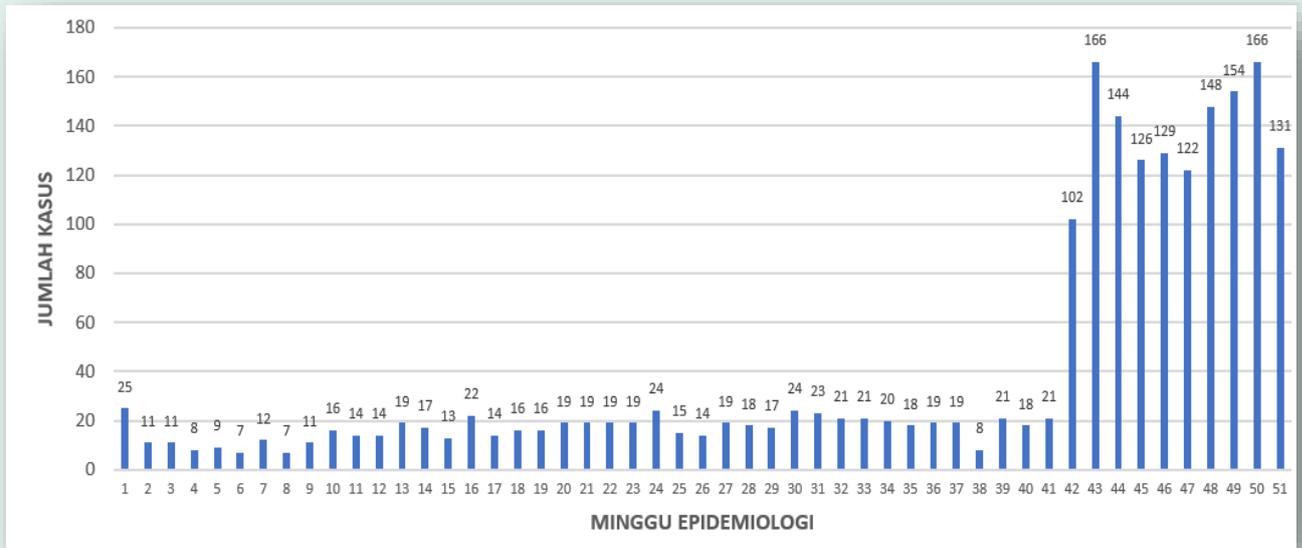
Pada Grafik 2 di atas dapat dilihat kasus GHPR merupakan kasus yang banyak di temukan di Kabupaten Bengkulu setiap Minggu kasus GHPR selalu ada dan terjadi sangat fluktuatif, dan merupakan kasus 3 tertinggi pada 4 minggu terakhir. Pada minggu-47 berjumlah 9 kasus dan menurun pada minggu-50 menjadi 9 kasus, berada di 5 UPT Puskesmas yakni: 1 Kasus di UPT Puskesmas Meskom, 1 Kasus di UPT Puskesmas Serai Wangu dan 1 kasus di Puskesmas Lubuk Muda. Kasus GHPR

hampir merata di setiap Puskesmas, baik itu kasus yang digigit HPR kucing maupun anjing, setelah dilakukan konfirmasi kasus, kasus tidak berdampak keparahan dan tidak menimbulkan KLB karna telah dilaksanakan tatalaksana penanganan gigitan pada penderita.



2. Suspek Covid-19

Grafik 3. Suspek Covid-19 Minggu-1 s.d Minggu-51 di Kabupaten Bengkulu Tahun 2024

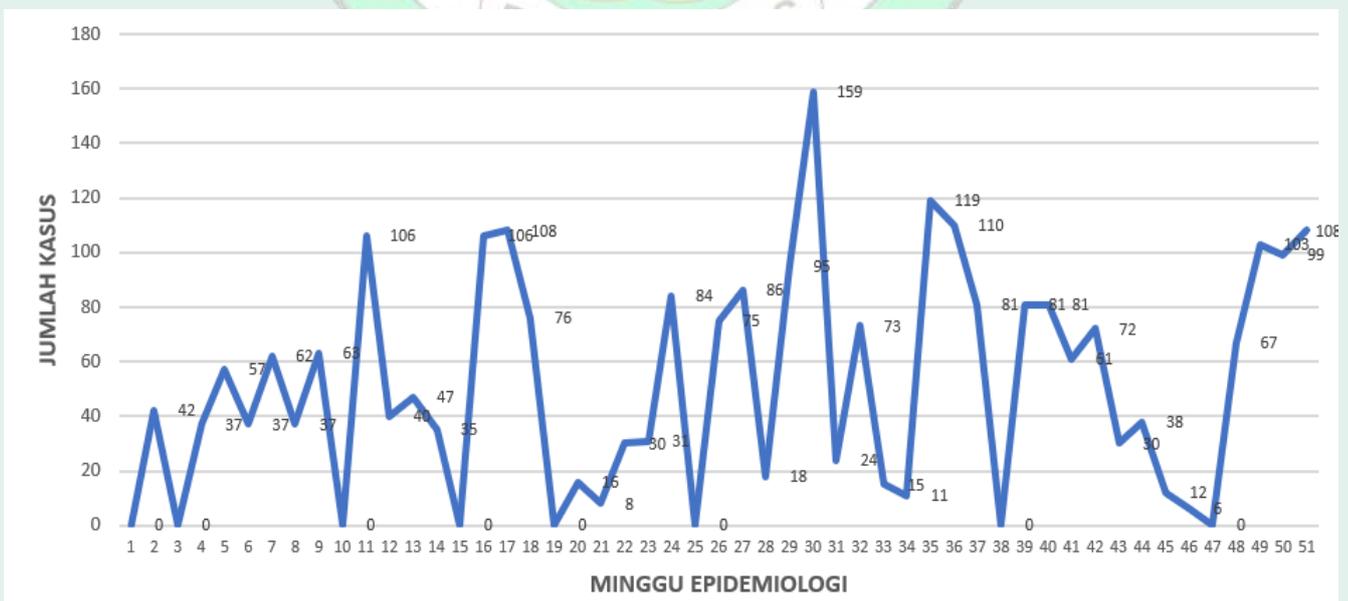


Melihat pada grafik 3 di atas, *trend* suspek Covid-19 ada disetiap minggunya tertinggi diminggu-43 berjumlah 166 kasus dan terendah diminggu 6 dan 8 sebanyak 7 kasus. Namun di 4 minggu terakhir kasus

suspek Covid-19 dari minggu-47 s.d minggu 51 terjadi fluktuatif, dari minggu 47 s.d 50 terjadi peningkatan terus menerus namun pada minggu-51 terjadi penurunan kasus yakni dari 166 kasus menjadi 131 kasus.

3. ILI (Penyakit Serupa *Influenza*)

Grafik 4. Kasus ILI Minggu 1 s.d 51 di Kabupaten Bengkulu Tahun 2024

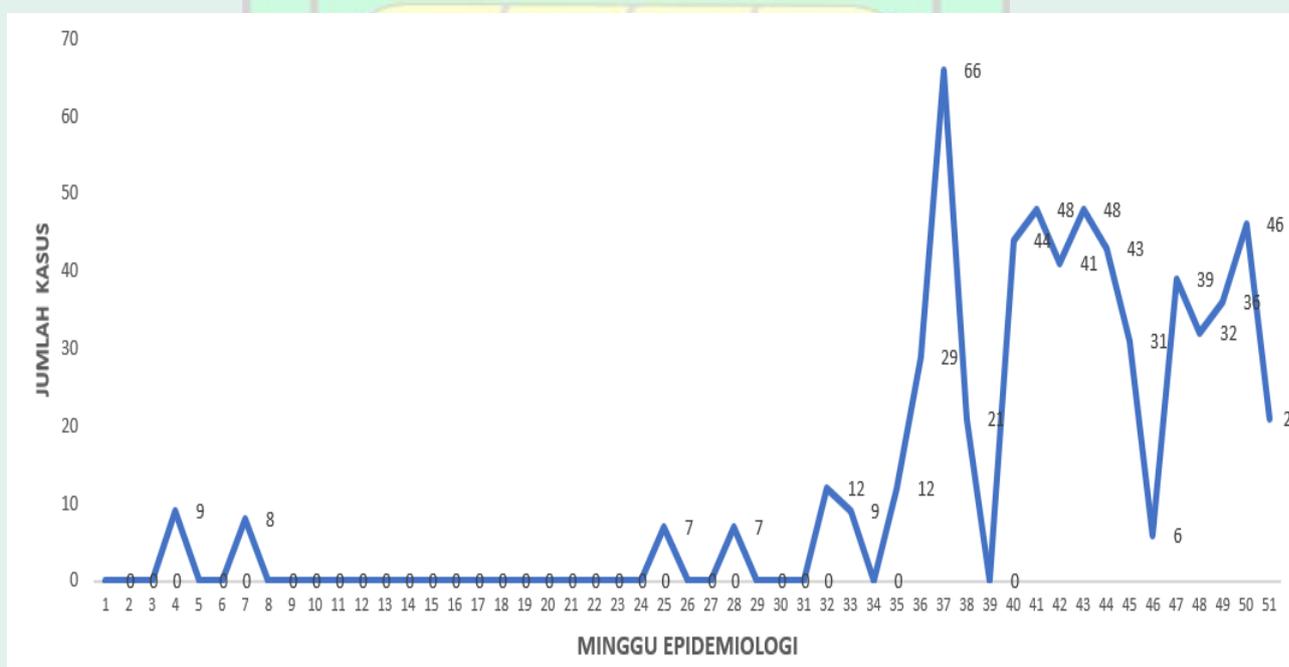


Pada grafik 4 di atas yang ditampilkan mengenai kasus ILI (Penyakit serupa *Influenza*) di Kabupaten Bengkalis selama minggu-1 s.d minggu-51 terjadi sangat fluktuatif, pada 5 minggu terakhir Minggu-72

sampai dengan Minggu-51 tahun 2024 dapat terjadi kenaikan kasus yang drastis pada minggu-47 ke minggu-49 berjumlah 6 kasus kasus menjadi 103 kasus dan pada minggu-51 naik Kembali menjadi 108 kasus .

4. Suspek Dengue

Grafik 5. Suspek Dengue Minggu-1 s.d minggu-51 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024

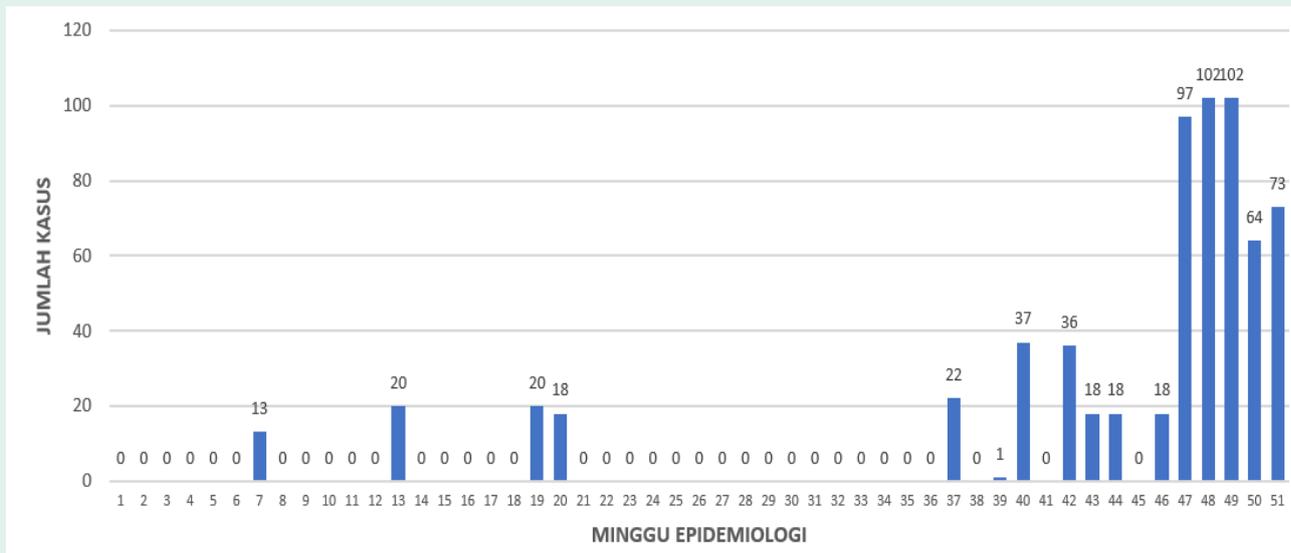


Pada grafik 5 dapat dilihat kasus terlapor berjumlah 46 kasus namun Kabupaten Bengkalis pada minggu-47 menurun diminggu-41 menjadi 21 kasus. sampai dengan minggu-51 terlaporkan kasus suspek dengue terjadi sangat fluktuatif, bahwa setiap minggu ditemukan suspek Dengue yang mana kasus tertinggi pada minggu-50 dengan



5. Diare Akut

Grafik 6. Diare Akut Minggu-1 s.d minggu-51 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024

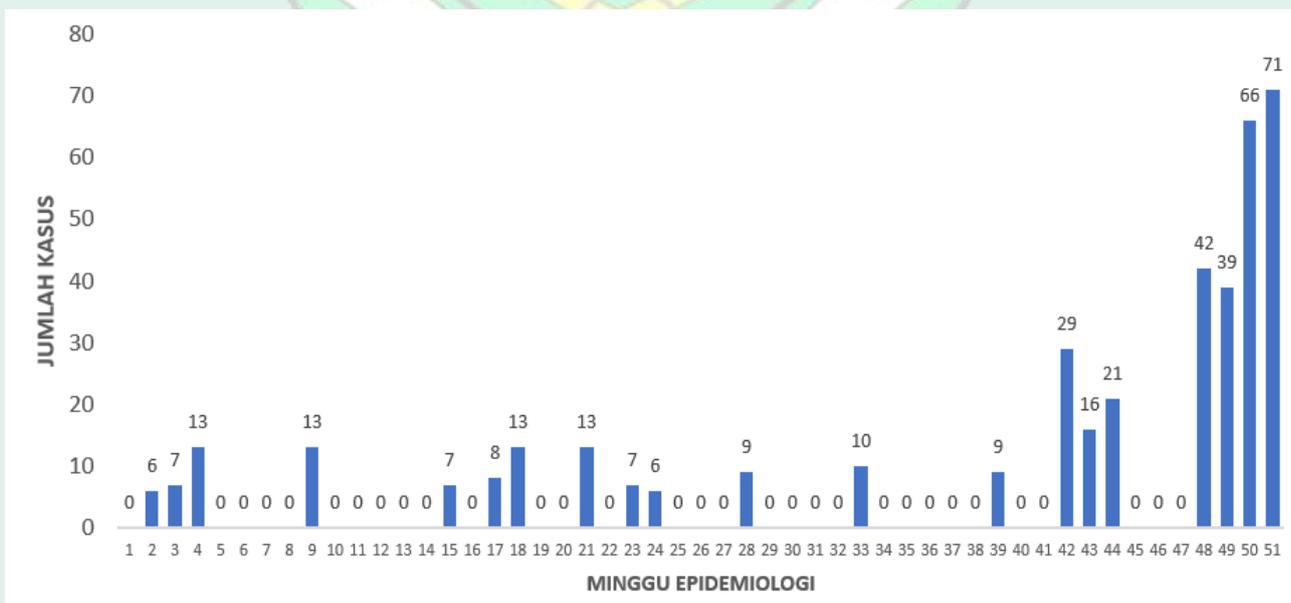


Pada Grafik 6 di atas dapat dilihat kasus diare akut di Kabupaten Bengkalis selama minggu-1 s.d minggu 46, tidak setiap minggu ada kasus diare akut, kasus tertinggi pada minggu-48 dan minggu-49 sebanyak

37 kasus, di dua minggu terakhir minggu-45 s.d minggu-49 sebanyak 102 kasus, di 2 minggu terakhir terjadi peningkatan kasus dari minggu-50 yang semula 64 kasus naik di minggu-51 menjadi 73 kasus.

6. Pneumonia

Grafik 7. Pneumonia Minggu-1 s.d minggu-51 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



Pada Grafik 7 di atas dapat dilihat kasus Pneumonia pada 3 minggu ditemukan kasus Peneumonia dan meningkat pada minggu-49 s.d minggu-51, dari 39 kasus menjadi 71 kasus.

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Diseminasi informasi melalui Buletin SKDR kepada seluruh UPT Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten Bengkalis untuk meningkatkan upaya promotive dan preventif;
2. Surveilans ketat dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi Kembali normal untuk mencegah terjadinya KLB;
3. Bekerjasama dan berkoordinasi dengan Dinas Peternakan pada kasus GHPR;
4. Kepada UPT Puskesmas se-Kabupaten Bengkalis tetap memperhatikan mengingat tingginya kasus GHPR maka selalu diingat untuk memperhatikan ketersediaan vaksin VAR dan SAR.

5. Semua faskes diharapkan melakukan sosialisasi dan memperbanyak DO dari kasus-kasus yang ada di SKDR dan menyebarkan kesemua unit-unit pelayanan yang ada di bawah UPT Puskesmas masing-masing, terutama jika ditemukan kasus ILI masih ada beberapa faskes yang tidak pernah melaporkan kasus ILI sama sekali;
6. Dengan meningkatnya kasus suspek *Dengue* maka dilakuan upaya untuk Masyarakat dalam memberikan informasi/sosialisasi terkait dengan penyebab-penyebab terjadinya DBD.
7. Tetap melakukan surveilans baik aktif maupun pasif di Fasilitas Pelayanan kesehatan;

REKOMENDASI

1. Dengan keadaan saat ini terjadi KLB Pertusis maka dileucine kunjungan rumah, mengisi form investigasi, PE terhadap kasus semua umur, dan mencatat status imunisasi.
2. Tetap pertahankan ketepatan dan pelaporan serta respon Alert yang sudah dicapai selama ini terutama melakukan verifikasi dan respon



- terhadap alert yang muncul <24 jam baik itu respon ditatalaksana kasus maupun respon di Masyarakat, sehingga alert tersebut dengan cepat tertangani dan tidak menyebabkan terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB);
3. Jika dilihat dari trend penyakit di 4 minggu terakhir, kasus tergambaran secara fluktuatif, maka tetap dilakukan kewaspadaan dan tetap melakukan koordinasi dengan lintas sektor dan lintas program dalam pengendalian dan penanganan kasus potensial wabah;
 4. Jika terjadi peningkatan kasus maka dapat dibuat surat kewaspadaan terhadap beberapa penyakit yang berisiko menyebabkan KLB/Wabah;
 5. Untuk faskes yang memiliki atau mengalami peningkatan kasus yang signifikan agar melihat sebaran kasusnya per Desa/Kelurahan, Dusun untuk mempermudah menentukan, angka serangan, penyebaran dan Masyarakat berisiko;
 6. Semakin meningkatnya kasus DBD beberapa minggu terakhir ini, maka perlu ditingkatkan kewaspadaan dini DBD, lakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), sesring mungkin gunakan LOotion untuk menghindari gigitan nyamuk penular virus Dengue;
 7. Untuk meningkatkan kewaspadaan kita terhadap covid-19, diharapkan agar semua kasus-kasus suspek covid-19 (ILI, ISPA dan Penemoni) di lakukan pemeriksaan antigen covid-19, dan tetap memberikan sosialisasi kemasyarakat tetap dianjurkan menggunakan masker jika berada di kerumunan ataupun ke luar rumah;
 8. Tetap menjaga konsistensi dan komitmen untuk kewaspadaan dini terhadap kasus Covid-19 meskipun status Pandemi Covid-19 telah berubah menjadi endemic;
 9. Mengimput EBS-SKDR jika ditemukan kasus:



- Antraks
- Chikungunya
- Yellow Fever
- Demam Lassa
- Outbreak Penyakit SKDR
- Disentri
- Difteri
- Flu Burung pada Manusia/Unggas
- Gangguan ginjal akut misterius
- GHPR
- Hantavirus
- Hepatitis Misterius
- HFMD
- Japanes Encephalitis
- Keracunan Makanan
- Klaster Penyakit yang tidk lazim
- Legionellosis
- Leptosirosi
- Malaria
- Meningitis
- MERS
- Monkey Fox
- Penyakit Virus Ebola
- Penyakit Virus Nipah
- Pertusis
- PES
- Polio
- Rabies
- Rubella
- Sindrom Jaudice Akut
- Tetanus
- Tetanus Neonatorum
- Virus Marburg
- Zika



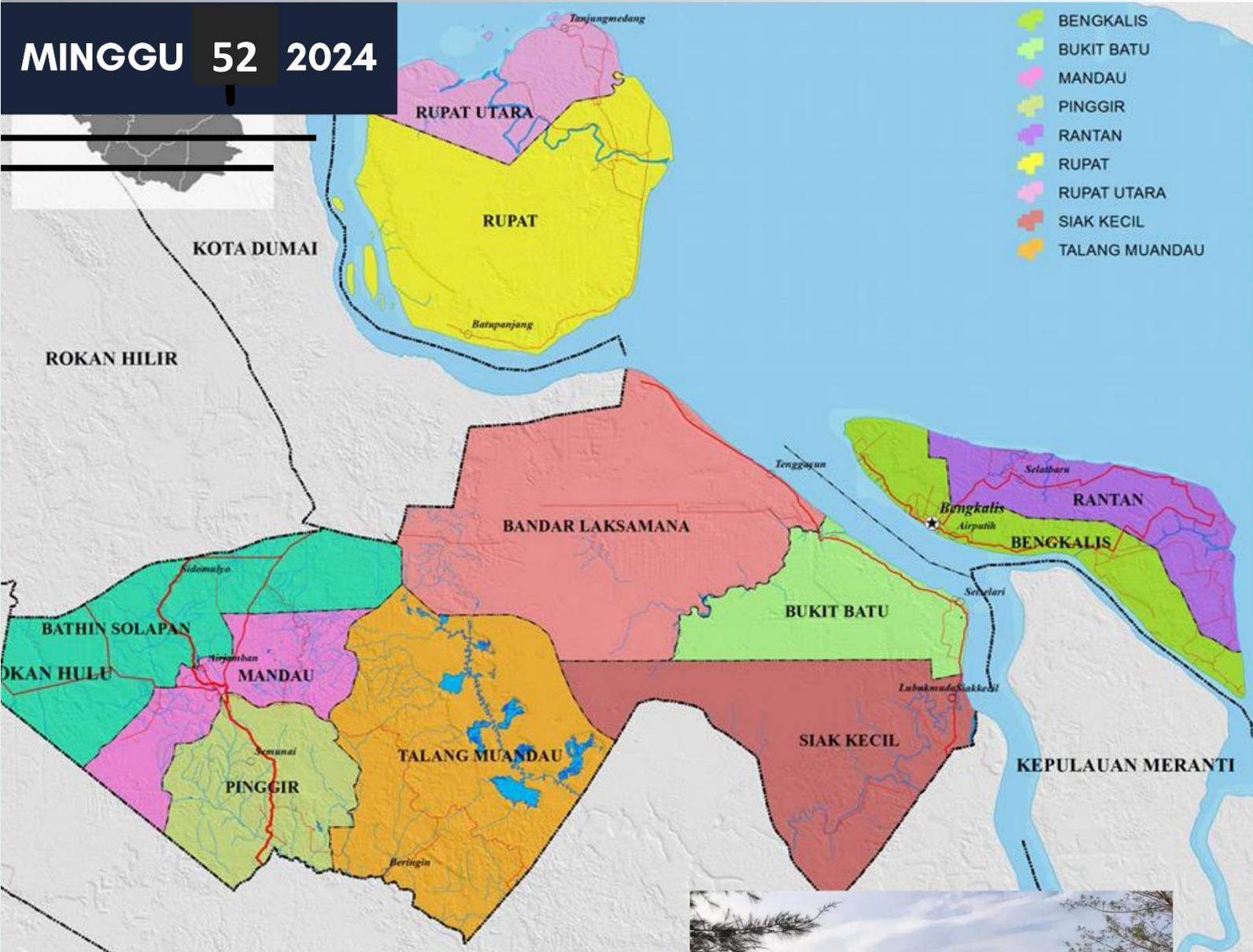


BULETIN MINGGUAN

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)



MINGGU 52 2024

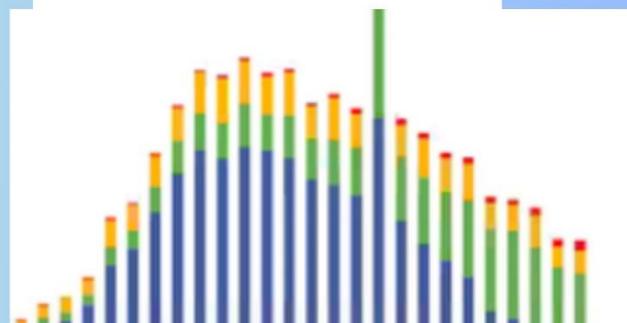


- BENGKALIS
- BUKIT BATU
- MANDAU
- PINGGIR
- RANTAN
- RUPAT
- RUPAT UTARA
- SIAK KECIL
- TALANG MUANDAU

DINAS KESEHATAN KABUPATEN BENGKALIS PROVINSI RIAU

Surveilans dan Imunisasi

Pencegahan dan Pengendalian Penyakit



Jl. Pertanian, Senggoro, Kecamatan Bengkulu

KABUPATEN BENGKALIS
PROVINSI RIAU
MINGGU KE-52 TAHUN 2024



SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL KLB/WABAH

- Tidak Ada Kejadian Luar Biasa di Kabupaten Bengkalis pada Minggu ke-52 Tahun 2024;
- Terdapat 9 (Sembilan) alert yang muncul dan sudah diverifikasi oleh petugas surveilans
- Kegiatan Surveilans di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Minggu ke-52 ini sebagai berikut:
 - TIM Surveilans di Dinas Kesehatan Kab. Bengkalis melaksanakan pemantauan ketepatan dan kelengkapan laporan serta kualitas isian verifikasi alert dari Puskesmas dan Rumah Sakit untuk memastikan upaya pengendalian upaya yang dilakukan oleh fasyankes;
- Seluruh Puskesmas dan Rumah Sakit melaporkan laporan mingguan SKDR secara tepat dan lengkap 100%.



PENDAHULUAN

Salah satu tujuan Surveilans Epidemiologi adalah untuk deteksi dini penyakit potensial KLB. Selama ini dikembangkan melalui Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) Kejadian Luar Biasa (KLB) dengan menganalisa secara terus-menerus laporan mingguan (W2) yang bersumber dari Puskesmas dan Rumah Sakit. Agar memperoleh informasi yang valid, maka input W2 tersebut harus memiliki kelengkapan dan ketepatan yang tinggi.

Sehingga dengan demikian langkah-langkah respon dapat dilakukan secara dini dan masalah dapat diminimalkan baik kesakitannya, kematian maupun kerugian non-kesehatan lainnya.

Mengingat relatif banyaknya sumber laporan sebagai input SKD KLB dan kebutuhan analisis yang cepat dan kebutuhan informasi yang cepat pula, maka kehadiran sistem kerja yang komputerisasi sangat diharapkan.

SKDR memiliki beberapa indikator untuk penilaian kinerja yaitu kelengkapan laporan, ketepatan laporan dan sinyal/alert yang direspon. Adapun

hasil kegiatan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut:

KETEPATAN DAN KELENGKAPAN

Total	Minggu	Laporan	Kelengkapan	Ketepatan
3	52	9	100%	100%

Seluruh 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD di Kabupaten Bengkalis sudah melaporkan.

Tabel 1. Ketepatan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-52 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM.TENGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
TOTAL		21	21	100.00 %

Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten bengkalis pada minggu ke-52 ketepatan laporan dari 20 Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

Tabel 2. Kelengkapan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-52 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM.TENGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
TOTAL		21	21	100.00 %



Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis pada minggu ke-52 ketepatan laporan dari 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

RESPON ALERT

Sinyal / Alert KLB yang muncul pada Minggu ke-52 Tahun 2024 di Kabupaten Bengkalis.

Tabel 3. Alert yang Muncul pada Minggu Ke-51 di Kabupaten Bengkalis

No	Penyakit	M-50 2024	M-51 2024	M-52 2024	Kelengkapan Laporan	100
1	Diare Akut	7	64	73	Ketepatan Laporan	100
2	Malaria Konfirmasi	0	0	0	Jumlah Alert	9
3	Suspek Dengue	36	46	21	Jumlah Direspon	9
4	Pneumonia	16	60	71	Jumlah Alert Menjadi KLB	0
5	Diare Berdarah/Disentri	0	0	0		
6	Suspek Demam Tifoid	0	0	0		
7	Sindrom Jaundice Akut	0	0	0		
8	Suspek Chikungunya	0	0	0		
9	Suspek Flu Burung pada Manusia	0	0	0		
10	Suspek Campak	0	0	0		
11	Suspek Difteri	0	0	0		
12	Suspek Pertusis	0	0	0		
13	Acute Flaccid Paralysis (AFP)	0	0	0		
14	Gigitan Hewan Penular Rabies	11	8	3		
15	Suspek Antrax	0	0	0		
16	Suspek Leptospirosis	0	0	0		
17	Suspek Kolera	0	0	0		
18	Kluster Penyakit yang Tidak Lazim	7	3	6		
19	Suspek Meningitis/Encephalitis	0	0	0		
20	Suspek Tetanus Neonatorum	0	0	0		
21	Suspek Tetanus	0	0	0		
22	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	103	67	107		
23	Suspek HFMD	0	0	0		
24	Suspek Covid-19	21	148	158		

ABSENSI BULETIN SKDR MINGGU KE-52 KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2024

SKDR sistem yang dapat memantau perkembangan atau trend suatu penyakit menular potensial KLB. Wabah dari waktu ke waktu (periode mingguan) dan memberikan sinyal peringatan (*alert*) bila kasus tersebut melebihi nilai ambang batasnya sehingga mendorong program untuk melakukan respons. Maka dengan adanya bulletin ini sehingga dapat memantau dan melaksanakan respon dari data yang dikirim oleh Puskesmas. Berikut Absensi bulletin tersebut:

Tabel 4 Absensi Buletin SKDR Puskesmas Se-Kabupaten Bengkalis Tahun 2024

N O	PUSKESMAS	MINGGU EPIDEMIOLOGI										
		43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	
1	Bengkalis											
2	Meskom											
3	Pematang Duku											
4	Selat Baru											
5	Pembang											
6	Sungai Pakning											
7	Lubuk Muda											
8	Sadar Jaya											
9	Tenggayun											
10	Duri Kota											
11	Pematang Pudu											
12	Balai Makam											
13	Sebanger											
14	Pinggir											
15	Muara Basung											
16	Serai Wangi											
17	Batu Panjang											
18	Teluk Lecah											
19	Tanjung Medang											
20	RSUD Bengkalis											
21	RSUD Mandau											

Keterangan:

- : Mengirim buletin tepat waktu
- : Mengirim buletin tidak tepat waktu
- : Tidak Mengirim Buletin



SURVEILANS BERBASIS KEJADIAN

Pada minggu-52, terdapat 3 (tiga) laporan surveilans penyakit berbasis kejadian (*Event Based Surveillance/EBS*) dan terdapat 1 (satu) jenis penyakit terverifikasi yaitu: 1

laporan Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR). Setelah di verifikasi dan direspon, tidak terjadi KLB dari semua penyakit.

Tabel 5. Laporan EBS Minggu Ke-52 SKDR Kabupaten Bengkalis

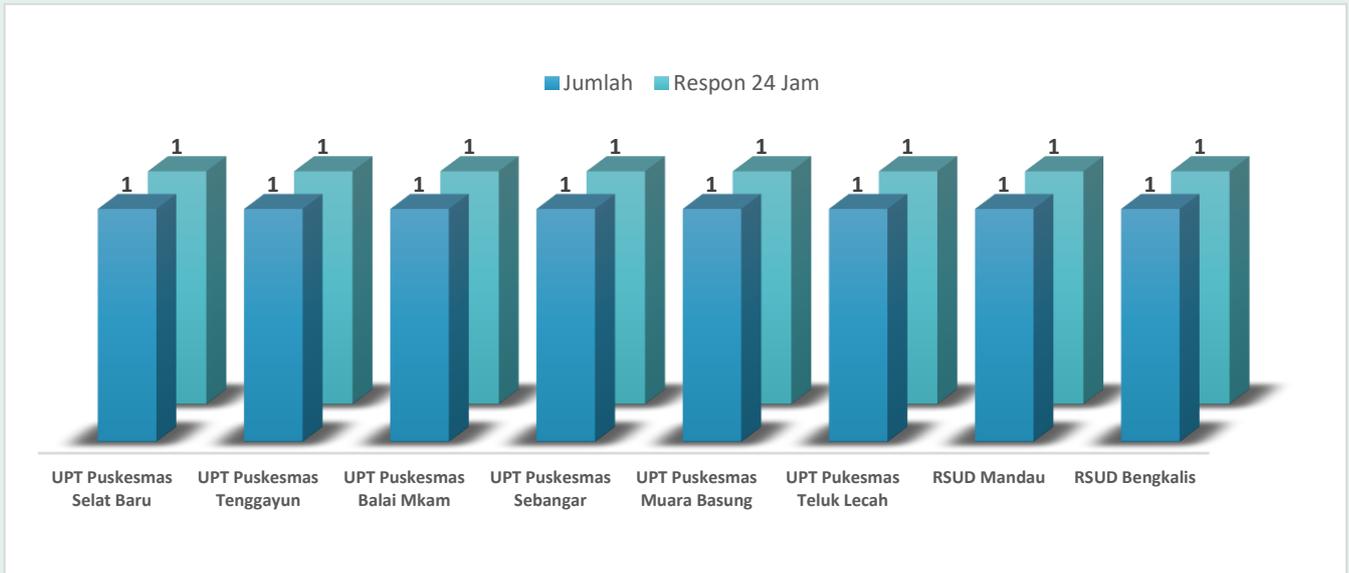
No.	Nomor EBS	Unit Pelapor	Penyakit Rumor	Jumlah Kasus	Jumlah Kematian
1	10012024359	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	GHPR	3	0
2	15012024491	UPT PUSKESMAS SEBANGA	GHPR	2	0
3	300120241411	UPT PUSKESMAS SEBANGA	GHPR	1	0

SURVEILANS BERBASIS INDIKATOR

Dari total kasus penyakit potensial KLB yang di amati melalui sistem SKDR pada surveilans berbasis indikator pada minggu-52 terdapat 1 dari 24 penyakit berpotensi

KLB/Wabah yang dilaporkan yakni 1 laporan Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR). Berikut di bawah Gambaran penyakit yang terlapor di minggu-51 berdasarkan pelaporan di SKDR.

GRAFIK 1. ANALISIS RESPON SINYAL KEWASPADAAN (ALERT SISTEM)
Grafik 1. Gambaran Alern Pada Minggu ke-52 di Kabupaten Bengkulu



Dari grafik 1 di atas terdapat 9 (Sembilan) alert yang muncul di Minggu ke-52 tahun 2024 yakni Sebagai Berikut:

Tabel 6. Jumlah Alert yang Muncul Minggu ke-52 Tahun 2024 di Kabupaten Bengkulu

No.	Id	Kecamatan	Unit Pelapor	Minggu	Tahun	Nama Penyakit	Sts Respon	Sts Verif	Sts Klb
1	719441	KEC. BANDAR LAKSAMANA	PKM.TENGGAYUN	52	2024	Suspek COVID-19	Ya	Ya	Tidak
2	718997	KEC. BANTAN	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	52	2024	Gigitan Hewan Penular Rabies	Ya	Ya	Tidak
3	719034	KEC. BENGKALIS	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	52	2024	Suspek Demam Tifoid	Ya	Ya	Tidak
4	717765	KEC. MANDAU	RSUD KECAMATAN MANDAU	52	2024	Suspek COVID-19	Ya	Ya	Tidak
5	720278	KEC. MANDAU	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	52	2024	Gigitan Hewan Penular Rabies	Ya	Ya	Tidak
6	720279	KEC. MANDAU	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	52	2024	Suspek COVID-19	Ya	Ya	Tidak
7	719528	KEC. MANDAU	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	52	2024	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	Ya	Ya	Tidak
8	719459	KEC. PINGGIR	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	52	2024	Suspek COVID-19	Ya	Ya	Tidak
9	719415	KEC. RUPAT	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	52	2024	Suspek COVID-19	Ya	Ya	Tidak

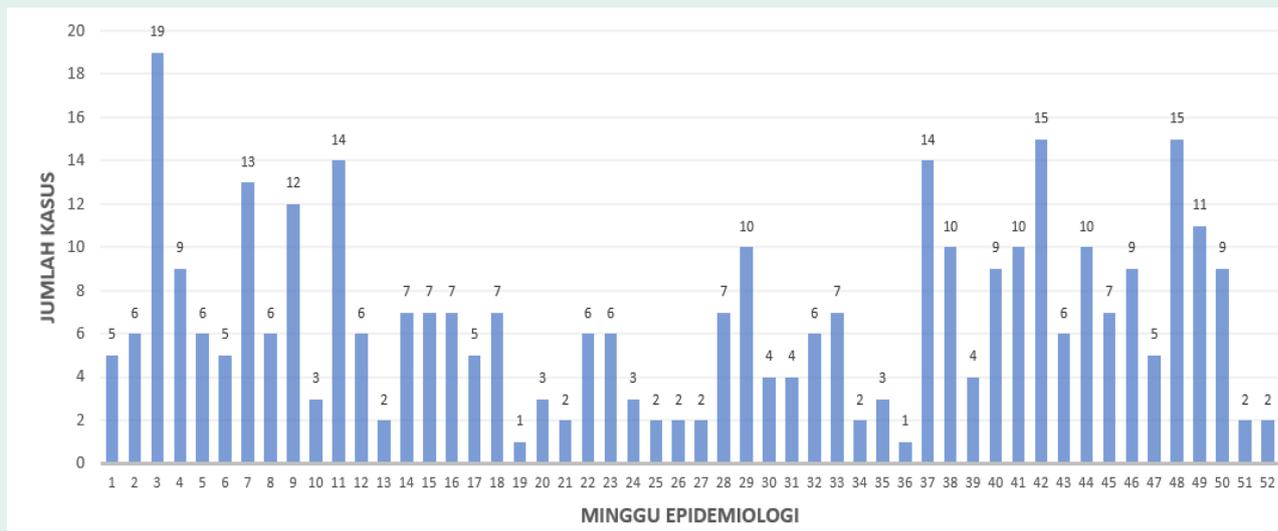
Dari table 6 di atas terdapat 9 (Sembilan) alert yang muncul dan setelah dilakukan Verifikasi, memang benar ada kasus sesuai dengan alert yang muncul pada masing-masing Faskes tersebut dan semuanya sudah terverifikasi sesuai standart.



TREND PENYAKIT POTENSIAL WABAH/KLB MINGGU-1 S.D MINGGU-52 KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2024

1. Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)

Grafik 2. Kasus GHPR minggu-1 s.d Minggu-51 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024

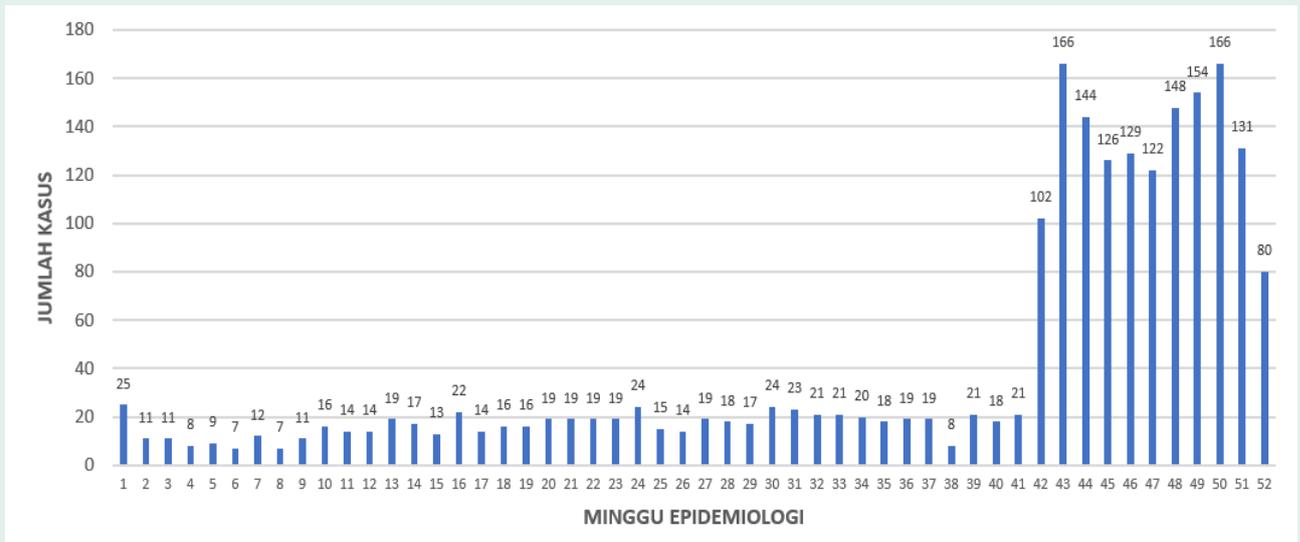


Pada Grafik 2 di atas dapat dilihat kasus GHPR merupakan kasus yang banyak di temukan di Kabupaten Bengkalis setiap Minggu kasus GHPR selalu ada dan terjadi sangat fluktuatif, dan merupakan kasus 3 tertinggi pada 4 minggu terakhir. Pada minggu-47 berjumlah 9 kasus dan menurun pada minggu-50 menjadi 9 kasus, berada di 5 UPT Puskesmas yakni: 1 Kasus di UPT Puskesmas Selat Baru dan 1 Kasus di UPT Puskesmas Balai Makam. Kasus GHPR

hampir merata di setiap Puskesmas, baik itu kasus yang digigit HPR kucing maupun anjing, setelah dilakukan konfirmasi kasus, kasus tidak berdampak keparahan dan tidak menimbulkan KLB karna telah dilaksanakan tatalaksana penanganan gigitan pada penderita.

2. Suspek Covid-19

Grafik 3. Suspek Covid-19 Minggu-1 s.d Minggu-52 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024

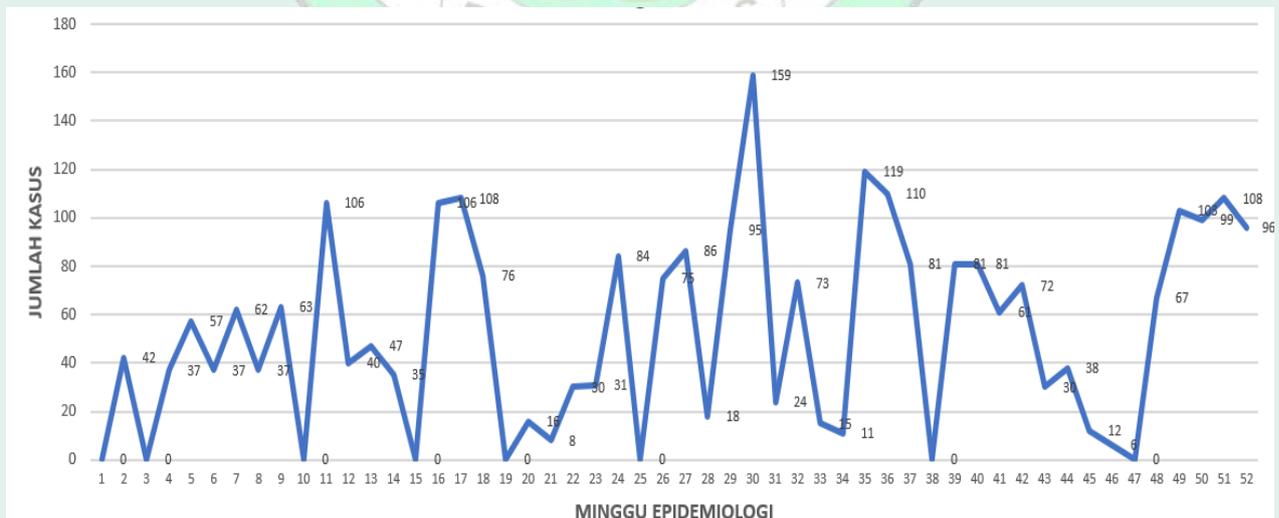


Melihat pada grafik 3 di atas, *trend* suspek Covid-19 ada disetiap minggunya tertinggi diminggu-43 berjumlah 166 kasus dan terendah diminggu 6 dan 8 sebanyak 7 kasus. Namun di 4 minggu terakhir kasus

suspek Covid-19 dari minggu-47 s.d minggu 51 terjadi fluktuatif, dari minggu 47 s.d 50 terjadi peningkatan terus menerus namun pada minggu-52 terjadi penurunan kasus yakni dari 131 kasus menjadi 80 kasus.

3. ILI (Penyakit Serupa *Influenza*)

Grafik 4. Kasus ILI Minggu 1 s.d 52 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024

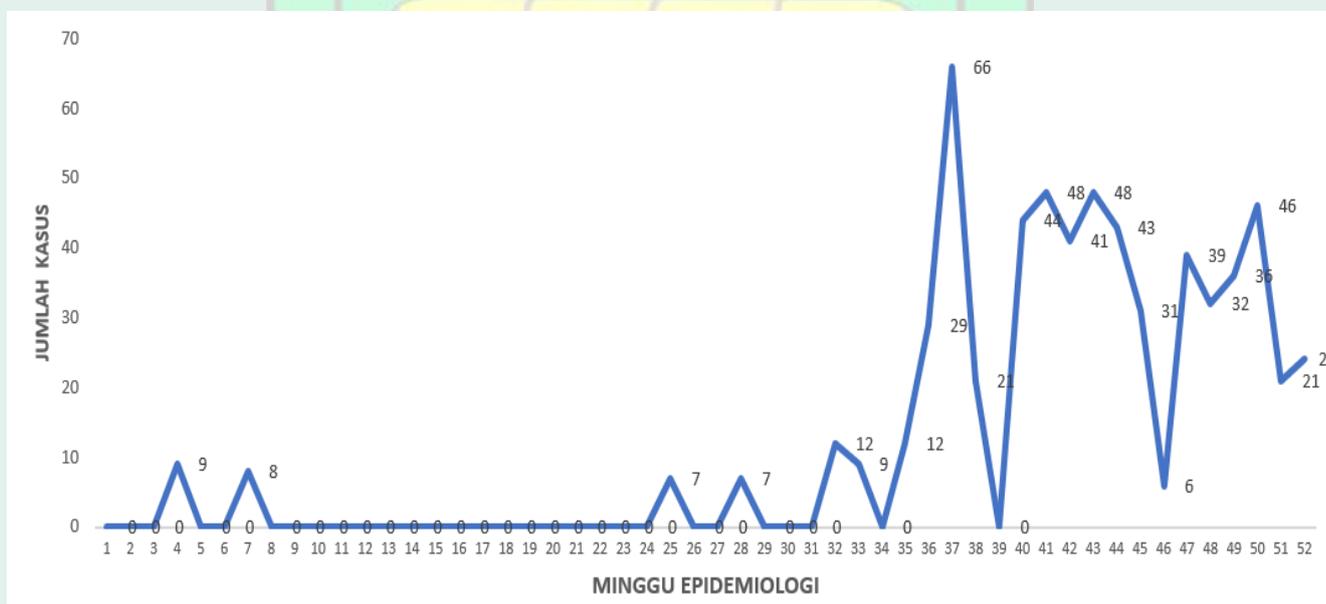


Pada grafik 4 di atas yang ditampilkan mengenai kasus ILI (Penyakit serupa *Influenza*) di Kabupaten Bengkalis selama minggu-1 s.d minggu-51 terjadi sangat fluktuatif, pada 5 minggu terakhir Minggu-72

sampai dengan Minggu-51 tahun 2024 dapat terjadi kenaikan kasus yang drastis pada minggu-47 ke minggu-49 berjumlah 6 kasus kasus menjadi 103 kasus dan pada minggu-52 menurun menjadi 96 kasus .

4. Suspek Dengue

Grafik 5. Suspek Dengue Minggu-1 s.d minggu-52 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024

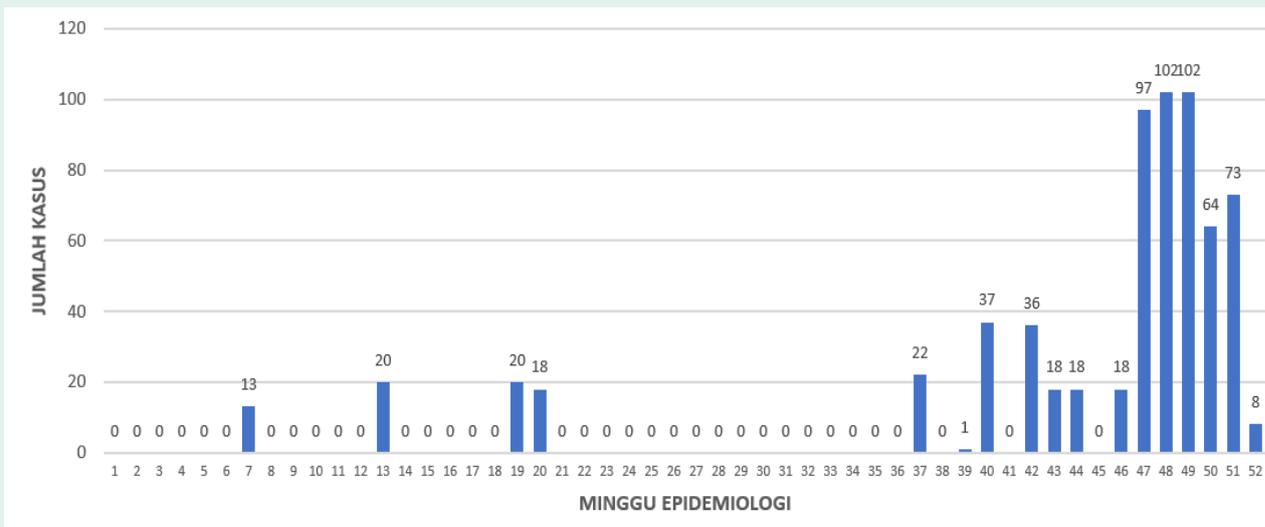


Pada grafik 5 dapat dilihat kasus terlapor berjumlah 46 kasus namun Kabupaten Bengkalis pada minggu-47 menurun diminggu-52 menjadi 24 kasus. sampai dengan minggu-51 terlaporkan kasus suspek dengue terjadi sangat fluktuatif, bahwa setiap minggu ditemukan suspek Dengue yang mana kasus tertinggi pada minggu-50 dengan



5. Diare Akut

Grafik 6. Diare Akut Minggu-1 s.d minggu-52 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024

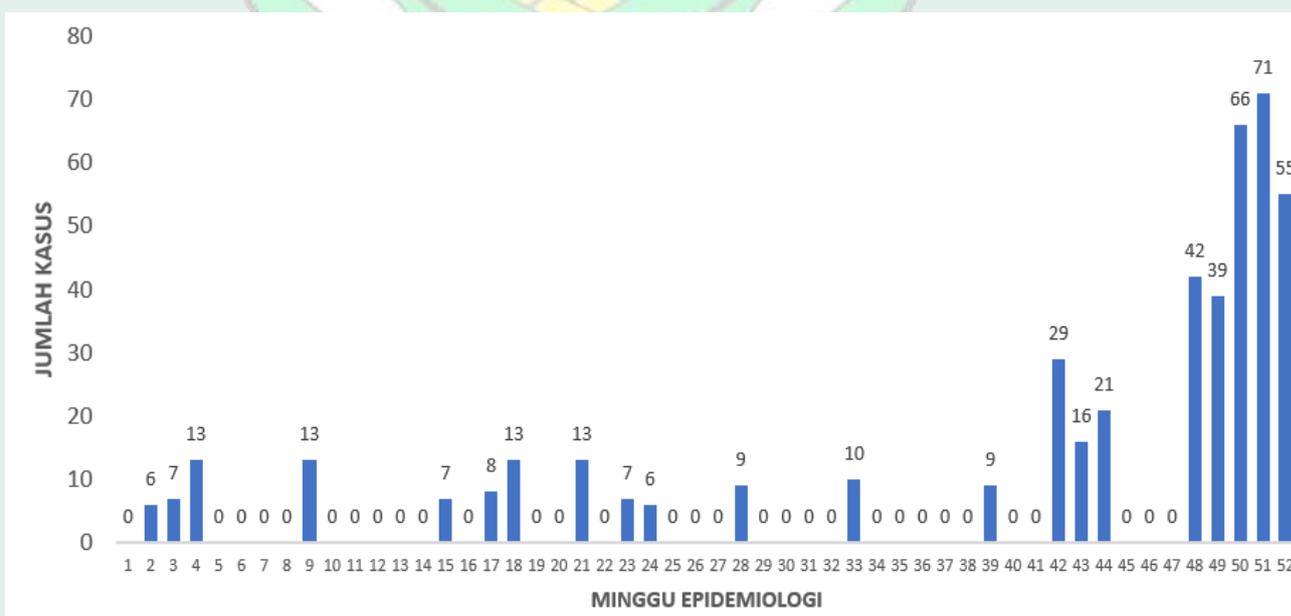


Pada Grafik 6 di atas dapat dilihat kasus diare akut di Kabupaten Bengkalis selama minggu-1 s.d minggu 46, tidak setiap minggu ada kasus diare akut, kasus tertinggi pada minggu-48 dan minggu-49 sebanyak

37 kasus, didua minggu terakhir minggu-45 s.d minggu-49 sebanyak 102 kasus, di 2 minggu terakhir terjadi peningkatan kasus dari minggu-50 yang semula 64 kasus turun diminggu-52 menjadi 2 kasus.

6. Pneumonia

Grafik 7. Pneumonia Minggu-1 s.d minggu-52 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



Pada Grafik 7 di atas dapat dilihat kasus Pneumonia pada 3 minggu ditemukan kasus Peneumonia dan meningkat pada minggu-49 s.d minggu-51, dari 39 kasus menjadi 71 kasus namun pada minggu-52 terjadi penurunan menjadi 55 kasus.

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Diseminasi informasi melalui Buletin SKDR kepada seluruh UPT Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten Bengkalis untuk meningkatkan upaya promotive dan preventif;
2. Surveilans ketat dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi Kembali normal untuk mencegah terjadinya KLB;
3. Bekerjasama dan berkoordinasi dengan Dinas Peternakan pada kasus GHPR;
4. Kepada UPT Puskesmas se-Kabupaten Bengkalis tetap memperhatikan mengingat tingginya kasus GHPR maka selalu diingat untuk

memperhatikan ketersediaan vaksin VAR dan SAR.

5. Semua faskes diharapkan melakukan sosialisasi dan memperbanyak DO dari kasus-kasus yang ada di SKDR dan menyebarkan kesemua unit-unit pelayanan yang ada di bawah UPT Puskesmas masing-masing, terutama jika ditemukan kasus ILI masih ada beberapa faskes yang tidak pernah melaporkan kasus ILI sama sekali;
6. Dengan meningkatnya kasus suspek *Dengue* maka dilakukan upaya untuk Masyarakat dalam memberikan informasi/sosialisasi terkait dengan penyebab-penyebab terjadinya DBD.
7. Tetap melakukan surveilans baik aktif maupun pasif di Fasilitas Pelayanan kesehatan;

REKOMENDASI

1. Dengan keadaan saat ini terjadi KLB Pertusis maka dileucine kunjungan rumah, mengisi form investigasi, PE terhadap kasus semua umur, dan mencatat status imunisasi.
2. Tetap pertahankan ketepatan dan pelaporan serta respon Alert yang sudah dicapai selama ini terutama melakukan verifikasi dan respon



- terhadap alert yang muncul <24 jam baik itu respon ditatalaksana kasus maupun respon di Masyarakat, sehingga alert tersebut dengan cepat tertangani dan tidak menyebabkan terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB);
3. Jika dilihat dari trend penyakit di 4 minggu terakhir, kasus tergambaran secara fluktuatif, maka tetap dilakukan kewaspadaan dan tetap melakukan koordinasi dengan lintas sektor dan lintas program dalam pengendalian dan penanganan kasus potensial wabah;
 4. Jika terjadi peningkatan kasus maka dapat dibuat surat kewaspadaan terhadap beberapa penyakit yang berisiko menyebabkan KLB/Wabah;
 5. Untuk faskes yang memiliki atau mengalami peningkatan kasus yang signifikan agar melihat sebaran kasusnya per Desa/Kelurahan, Dusun untuk mempermudah menentukan, angka serangan, penyebaran dan Masyarakat berisiko;
 6. Semakin meningkatnya kasus DBD beberapa minggu terakhir ini, maka perlu ditingkatkan kewaspadaan dini DBD, lakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), sesring mungkin gunakan LOotion untuk menghindari gigitan nyamuk penular virus Dengue;
 7. Untuk meningkatkan kewaspadaan kita terhadap covid-19, diharapkan agar semua kasus-kasus suspek covid-19 (ILI, ISPA dan Penemoni) di lakukan pemeriksaan antigen covid-19, dan tetap memberikan sosialisasi kemasyarakat tetap dianjurkan menggunakan masker jika berada di kerumunan ataupun ke luar rumah;
 8. Tetap menjaga konsistensi dan komitmen untuk kewaspadaan dini terhadap kasus Covid-19 meskipun status Pandemi Covid-19 telah berubah menjadi endemic;
 9. Mengimput EBS-SKDR jika ditemukan kasus:

- Antraks
- Chikungunya
- Yellow Fever
- Demam Lassa
- Outbreak Penyakit SKDR
- Disentri
- Difteri
- Flu Burung pada Manusia/Unggas
- Gangguan ginjal akut misterius
- GHPR
- Hantavirus
- Hepatitis Misterius
- HFMD
- Japanes Encephalitis
- Keracunan Makanan
- Klaster Penyakit yang tidk lazim
- Legionellosis
- Leptosirosi
- Malaria
- Meningitis
- MERS
- Monkey Fox
- Penyakit Virus Ebola
- Penyakit Virus Nipah
- Pertusis
- PES
- Polio
- Rabies
- Rubella
- Sindrom Jaudice Akut
- Tetanus
- Tetanus Neonatorum
- Virus Marburg
- Zika

